



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera Barat
Telepon 0752-82077, Fax. 0752-82803; email : isi@isi-padangpanjang.ac.id
Laman : www.isi-padangpanjang.ac.id

Nomor : 3411/IT7/KU.03.02/2025

7 Mei 2025

Sifat : Segera

Lamp : 1 (satu) Berkas

Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Periode Tahun Anggaran
2024 *Audited* Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bukittinggi

Sehubungan dengan surat Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Bukittinggi Nomor S-426/KPN.0302/2025 Tanggal 24 April 2025 hal Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Satuan Kerja Lingkup KPPN Bukittinggi Periode Tahun Anggaran 2024 *Audited*, berikut kami sampaikan Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Periode Tahun Anggaran 2024 *Audited* Satuan Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang (677537) beserta dokumen pendukung sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum
NIP 19740202 200501 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera Barat
Telepon 0752-82077, Fax. 0752-82803; email : isi@isi-padangpanjang.ac.id
Laman : www.isi-padangpanjang.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 3412/IT7/KU.03.02/2025

Sehubungan dengan perubahan data transaksi keuangan Satuan Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang berupa koreksi yang mengakibatkan perubahan data SPAN, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum.
2. Jabatan : Kuasa Pengguna Anggaran
3. Kode dan Nama Satuan Kerja : 677537 – Institut Seni Indonesia Padangpanjang
4. Eselon I : Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
5. Kementerian Negara/ Lembaga : Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Menyatakan bahwa perubahan data transaksi keuangan telah dikomunikasi dan disetujui oleh Tim Pemeriksa BPK RI.

Segala perubahan data transaksi keuangan yang menyebabkan perubahan data SPAN menjadi tanggung jawab kami.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangpanjang, 7 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum

NIP 19740202 200501 1 003



LAPORAN KEUANGAN

(Audited)

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Untuk Periode Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024



(023) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
(17) Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
(677537) Institut Seni Indonesia Padangpanjang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/ Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah salah satu entitas akuntansi yang berbentuk Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih (LP SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas BLU (LAK BLU) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Penyusunan Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara

pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Padangpanjang, 8 Mei 2025

Rektor,

Dr. Febli Zulika, S.Ag., M.Hum

NIP. 19740202 200501 1 003



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
Daftar tabel dan Grafik	7
Pernyataan Tanggung Jawab	10
Pernyataan Telah Direviu	11
Ringkasan Laporan Keuangan	12
I. Laporan Realisasi Anggaran	16
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	17
III. Neraca	18
IV. Laporan Operasional	19
V. Laporan Arus Kas	20
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	21
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	22
A. Penjelasan Umum	22
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis	22
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	26
A.3. Basis Akuntansi	27
A.4. Dasar Pengukuran	27
A.5. Kebijakan Akuntansi	28
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	43
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	43
B.2. Belanja Pegawai	48
B.3. Belanja Barang	49
B.4. Belanja Modal	52

C. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.....	57
C.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal).....	57
C.2. SiLPA/SiKPA.....	57
C.3. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	58
C.4. SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian	58
C.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir	58
D. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	59
D.1. Kas Lainnya dan Setara Kas.....	59
D.2. Kas pada Badan Layanan Umum	60
D.3. Investasi Jangka Pendek – BLU	61
D.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima.....	62
D.5. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	63
D.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum.....	64
D.7. Persediaan.....	64
D.8. Tanah.....	65
D.9. Peralatan dan Mesin	66
D.10. Gedung dan Bangunan.....	67
D.11. Jalan, Irigasi dan Jaringan	69
D.12. Aset Tetap Lainnya	69
D.13. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	70
D.14. Akumulasi Penyusutan.....	71
D.15. Aset Tak Berwujud (ATB).....	72
D.16. Aset Lain-lain	72
D.17. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	73

D.18. Utang kepada Pihak Ketiga.....	74
D.19. Pendapatan Diterima Dimuka	75
D.20. Ekuitas	76
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	77
E.1. Pendapatan Operasional.....	77
E.2. Beban Pegawai.....	78
E.3. Beban Persediaan.....	80
E.4. Beban Barang dan Jasa.....	80
E.5. Beban Pemeliharaan.....	81
E.6. Beban Perjalanan Dinas.....	82
E.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	83
E.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	84
E.9. Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional.....	85
E.10. Surplus/(Defisit) LO	86
F. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	86
F.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi.....	86
F.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi.....	88
F.2.1. Pembayaran Pegawai	89
F.2.2. Pembayaran Barang.....	90
F.2.3. Pembayaran Jasa	90
F.2.4. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	91
F.2.5. Pembayaran Pemeliharaan	92
F.2.6. Pembayaran Perjalanan Dinas.....	93
F.2.7. Penyetoran PNBK ke Kas Negara.....	93
F.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	94

F.4. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	95
F.5. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	96
F.6. Kenaikan/ Penurunan Kas	96
F.7. Saldo Awal Kas	97
F.8. Saldo Akhir Kas	97
G. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	97
G.1. Ekuitas Awal	97
G.2. Surplus (Defisit) LO	98
G.3. Koreksi yang Menambah/mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	98
G.3.1. Koreksi atas Reklasifikasi	98
G.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi.....	98
G.3.3. Koreksi Lain-Lain	99
G.4. Transaksi Antar Entitas.....	99
G.5. Ekuitas Akhir	100
H. Pengungkapan Penting Lainnya.....	100
I. Lampiran	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

TABEL

Tabel 1.	Perhitungan Penyisihan Piutang	35
Tabel 2.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	39
Tabel 3.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	41
Tabel 4.	Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja	43
Tabel 5.	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	44
Tabel 6.	Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2024 dan 2023	45
Tabel 7.	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023	46
Tabel 8.	Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan 2023	47
Tabel 9.	Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan SD	47
Tabel 10.	Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2024 dan 2023	49
Tabel 11.	Perbandingan Belanja Barang Tahun 2024 dan 2023	50
Tabel 12.	Perbandingan Belanja Modal Tahun 2024 dan 2023	53
Tabel 13.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2024 dan 2023 ...	54
Tabel 14.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	55
Tabel 15.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	56
Tabel 16.	Perbandingan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA)	57
Tabel 17.	Perbandingan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	58
Tabel 18.	Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun 2024 dan 2023	58
Tabel 19.	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun 2023	60
Tabel 20.	Rincian Kas pada Badan Layanan Umum	61
Tabel 21.	Rincian Investasi Jangka Pendek – BLU	61
Tabel 22.	Rincian Pendapatan yang Masih Harus diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024	62

Tabel 23. Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	63
Tabel 24. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum.....	64
Tabel 25. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024....	65
Tabel 26. Mutasi Nilai Tanah.....	66
Tabel 27. Rincian Tanah per 31 Desember 2024.....	66
Tabel 28. Mutasi Nilai Peralatan dan mesin	66
Tabel 29. Mutasi Gedung dan Bangunan	68
Tabel 30. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	69
Tabel 31. Mutasi Aset Tetap Lainnya	70
Tabel 32. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan	70
Tabel 33. Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan	71
Tabel 34. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	71
Tabel 35. Aset Tak Berwujud	72
Tabel 36. Aset lain-lain	73
Tabel 37. Rincian Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset lainnya	74
Tabel 38. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Tahun 2024 dan 2023.....	74
Tabel 39. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Tahun 2023	75
Tabel 40. Rincian pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024	75
Tabel 41. Rincian Perbandingan Pendapatan Operasional.....	77
Tabel 42. Perbandingan Pendapatan LRA dan LO	78
Tabel 43. Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023	79
Tabel 44. Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023	80
Tabel 45. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023	81
Tabel 46. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023	82

Tabel 47. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023.....	83
Tabel 48. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023.....	84
Tabel 49. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2024 dan 2023	85
Tabel 50. Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023.....	86
Tabel 51. Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023..	87
Tabel 52. Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023..	88
Tabel 53. Rincian Pembayaran Pegawai Tahun 2024 dan 2023.....	89
Tabel 54. Rincian Pembayaran Barang Tahun 2024 dan 2023.....	90
Tabel 55. Rincian Pembayaran Jasa Tahun 2024 dan 2023.....	91
Tabel 56. Rincian Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	92
Tabel 57. Rincian Pembayaran Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023	92
Tabel 58. Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023	93
Tabel 59. Rincian Penyetoran PNPB ke Kas Negara.....	94
Tabel 60. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023 ..	94
Tabel 61. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Tahun 2024 dan 2023.	95
Tabel 62. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Tahun 2024 dan 2023	96
Tabel 63. Transaksi Antar Entitas Tahun 2023	99

GRAFIK

Grafik. 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja.....	46
---	----



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera Barat
Telepon. 0752-82077, Fax. 0752-82803, email: isi@isi-padangpanjang.ac.id
Laman: www.isi-padangpanjang.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai Badan Layanan Umum (BLU) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih (LP SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas BLU (LAK BLU) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padangpanjang, 8 Mei 2025

Rektor


Dr. Febril Yulika, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740202 200501 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera Barat

Telepon. 0752-82077, Fax. 0752-82803, email: isi@isi-padangpanjang.ac.id

Laman: www.isi-padangpanjang.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang untuk Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) berupa LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK BLU, LPE, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dim

uat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Padangpanjang, 8 Mei 2025

Ketua SPI,



Hendri Jihadul Barkah, S.Sn., M.Hum
NIP. 19711005 199803 1 004

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16,471,227,222,- berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp16,471,227,222,- atau mencapai 101 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp16.250.000.000,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp99,933,750,354,- atau mencapai 63 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp159,110,617,000,-.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo anggaran lebih (SAL AWAL) pada 1 Januari 2024 sebesar Rp9,356,020,849,-. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih pada TA 2024 sebesar Rp0,-. Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) per 30

Desember 2024 sebesar (Rp83,462,523,132,-). Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp88,427,359,843,-. Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp88,530,285,170,-. Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar (Rp102,925,327,-). Pengembalian Pendapatan BLU TAYL sebesar Rp0,-, sehingga SiLPA setelah penyesuaian sebesar Rp4,964,836,711,-. Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan lain-lain masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp14,320,857,560,-

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp285,819.527.944,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp15,096.140.594,-, Aset Tetap sebesar Rp269,479,741,250,-, dan Aset lainnya sebesar Rp1,243,646,100,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp214.078.156,- dan Rp285,605.449.788,-.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp104,747.561.098,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan

operasional adalah sebesar Rp78,528.709.339,- sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp26,218.851.759,-, defisit kegiatan Non Operasional sebesar (Rp88,742,000,-), sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp26,130.109.759,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada BLU sampai dengan 31 Desember 2024. Arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi adalah masing-masing sebesar Rp35,288,118,174,- dan (Rp30,323,281,463,-). Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan dan transitoris adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Sehingga kenaikan kas pada 31 Desember 2024 sebesar Rp4,964,836,711,-. Penyesuaian selisih kurs dan koreksi saldo kas masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Saldo Kas pada 1 Januari 2024 sebesar Rp9.356.020.849,-. Sehingga saldo akhir kas Per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.320.857.560,-.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp259,045,657,147,- ditambah Surplus-LO sebesar Rp26.130.109.759,- koreksi-koreksi sebesar Rp87,629,369,-, lain-lain sebesar Rp126.455.513,- dan ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp215,598,000,- sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp285,305.449.788,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024		% thd Angg	2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	16.250.000.000	16.471.227.222	101,36	15.990.171.197
JUMLAH PENDAPATAN		16.250.000.000	16.471.227.222	101,36	15.990.171.197
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	42.241.345.000	42.069.202.599	99,59	37.451.352.893
Belanja Barang	B.3	30.773.455.000	27.541.266.292	89,50	20.163.211.476
Belanja Modal	B.4	86.095.817.000	30.323.281.463	35,22	12.596.651.392
JUMLAH BELANJA		159.110.617.000	99.933.750.354	62,81	70.211.215.761

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI 023
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI 17
SATUAN KERJA : INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG 677537

Tgl Data : 06/05/25 8:19 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 3:06 PM
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	16,250,000,000	16,471,227,222	221,227,222	101	11,200,000,000	15,990,171,197	(4,790,171,197)	143
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	16,250,000,000	16,368,301,895	118,301,895	101	11,200,000,000	15,578,292,470	(4,378,292,470)	139
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	102,925,327	102,925,327	0	0	411,878,727	(411,878,727)	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	16,250,000,000	16,471,227,222	221,227,222	101	11,200,000,000	15,990,171,197	(4,790,171,197)	143
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	159,110,617,000	99,933,750,354	(59,176,866,646)	63	80,390,483,000	70,211,215,761	10,179,267,239	87
1. Belanja Pegawai	42,241,345,000	42,069,202,599	(172,142,401)	100	38,971,175,000	37,451,352,893	1,519,822,107	96
2. Belanja Barang	30,773,455,000	27,541,266,292	(3,232,188,708)	89	26,612,011,000	20,163,211,476	6,448,799,524	76
3. Belanja Modal	86,095,817,000	30,323,281,463	(55,772,535,537)	35	14,807,297,000	12,596,651,392	2,210,645,608	85
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI 023
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI 17
SATUAN KERJA : INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG 677537

Tgl Data : 06/05/25 8:19 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 3:06 PM
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	159,110,617,000	99,933,750,354	(59,176,866,646)	63	80,390,483,000	70,211,215,761	10,179,267,239	87
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

PADANGPANJANG, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Dr. FEBRI MULIKA, S.Ag, M.Hum
NIP 197402022005011003

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	9.356.020.849	8.348.815.299
SiLPA/SiKPA	C.2	(83.462.523.132)	(54.221.044.564)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.3	88.427.359.843	55.228.250.114
Pendapatan Alokasi APBN		88.530.285.170	55.640.128.841
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(102.925.327)	(411.878.727)
SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian	C.4	4.964.836.711	1.007.205.550
Sub Total		14.320.857.560	9.356.020.849
Lain-Lain	C.5	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.6	14.320.857.560	9.356.020.849

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 023	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
ESELON I	: 17	DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
WILAYAH/PROVINSI	: 0800	SUMATERA BARAT
JENIS SATUAN KERJA	: K8	
SATUAN KERJA	: 677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Tgl Data : 02/05/25 11:27 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 02/05/25 3:59 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	9,356,020,849	8,348,815,299	1,007,205,550	12.06
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	9,356,020,849	8,348,815,299	1,007,205,550	12.06
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(83,462,523,132)	(54,221,044,564)	(29,241,478,568)	53.93
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	88,427,359,843	55,228,250,114	33,199,109,729	60.11
Pendapatan Alokasi APBN	88,530,285,170	55,640,128,841	32,890,156,329	59.11
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(102,925,327)	(411,878,727)	308,953,400	(75.01)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	4,964,836,711	1,007,205,550	3,957,631,161	392.93
Sub Total	14,320,857,560	9,356,020,849	4,964,836,711	53.07
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	14,320,857,560	9,356,020,849	4,964,836,711	53.07

III. NERACA

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

NERACA

PER 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1	126.225.073	112.517.406
Kas pada Badan Layanan Umum	D.2	12.320.857.560	3.384.753.858
Investasi Jangka Pendek - Badan layanan Umum	D.3	2.000.000.000	5.971.266.991
Pendapatan yang Masih harus Diterima	D.4	607.500	34.193.231
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	D.5	302.200.000	258.950.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.6	(5.244.500)	(6.519.750)
Persediaan	D.7	351.494.961	922.430.132
Jumlah Aset Lancar		15.096.140.594	10.677.591.868
ASET TETAP			
Tanah	D.8	172.711.676.028	172.348.474.294
Peralatan dan Mesin	D.9	78.890.277.237	55.915.611.006
Gedung dan Bangunan	D.10	75.197.675.509	74.992.475.785
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.11	2.406.049.921	2.406.049.921
Aset Tetap Lainnya	D.12	10.358.035.564	9.599.659.564
Konstruksi dalam pengerjaan	D.13	5.818.171.013	1.537.157.870
Akumulasi Penyusutan	D.14	(75.902.144.022)	(68.512.549.470)
Jumlah Aset Tetap		269.479.741.250	248.286.878.970
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	D.15	826.739.000	263.866.000
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	D.16	640.286.100	-
Aset Lain-Lain	D.17	9.351.000	986.071.400
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	D.18	(232.730.000)	(1.038.404.775)
Jumlah Aset Lainnya		1.243.646.100	211.532.625
JUMLAH ASET		285.819.527.944	259.176.003.463
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	D.19	160.139.267	112.426.955
Pendapatan Diterima di Muka	D.20	53.938.889	17.919.361
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		214.078.156	130.346.316
JUMLAH KEWAJIBAN		214.078.156	130.346.316
EKUITAS			
Ekuitas	D.21	285.605.449.788	259.045.657.147
JUMLAH EKUITAS		285.605.449.788	259.045.657.147
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		285.819.527.944	259.176.003.463

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024 DAN 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023

UNIT ORGANISASI : 17

KDUAPPAW : 023170800KD

KODE SATKER : 677537

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Tgl Data 02/05/25 11:27 AM
Tgl. Cetak 02/05/2025 3:59 PM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	126,225,073	112,517,406	13,707,667	12.18
Kas pada Badan Layanan Umum	12,320,857,560	3,384,753,858	8,936,103,702	264.01
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	2,000,000,000	5,971,266,991	(3,971,266,991)	(66.51)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	607,500	34,193,231	(33,585,731)	(98.22)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	302,200,000	258,950,000	43,250,000	16.70
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(5,244,500)	(6,519,750)	1,275,250	(19.56)
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	296,955,500	252,430,250	44,525,250	17.64
Persediaan	351,494,961	922,430,132	(570,935,171)	(61.89)
JUMLAH ASET LANCAR	15,096,140,594	10,677,591,868	4,418,548,726	41.38
ASET TETAP				
Tanah	172,711,676,028	172,348,474,294	363,201,734	0.21
Peralatan dan Mesin	78,890,277,237	55,915,611,006	22,974,666,231	41.09
Gedung dan Bangunan	75,197,675,509	74,992,475,785	205,199,724	0.27
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,406,049,921	2,406,049,921	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	10,358,035,564	9,599,659,564	758,376,000	7.90
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5,818,171,013	1,537,157,870	4,281,013,143	278.50
AKUMULASI PENYUSUTAN	(75,902,144,022)	(68,512,549,470)	(7,389,594,552)	10.79
JUMLAH ASET TETAP	269,479,741,250	248,286,878,970	21,192,862,280	8.54
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	826,739,000	263,866,000	562,873,000	213.32
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	640,286,100	0	640,286,100	0.00
Aset Lain-lain	9,351,000	986,071,400	(976,720,400)	(99.05)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(232,730,000)	(1,038,404,775)	805,674,775	(77.59)
JUMLAH ASET LAINNYA	1,243,646,100	211,532,625	1,032,113,475	487.92
JUMLAH ASET	285,819,527,944	259,176,003,463	26,643,524,481	10.28
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	160,139,267	112,426,955	47,712,312	42.44
Pendapatan Diterima Dimuka	53,938,889	17,919,361	36,019,528	201.01
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	214,078,156	130,346,316	83,731,840	64.24
JUMLAH KEWAJIBAN	214,078,156	130,346,316	83,731,840	64.24
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	285,605,449,788	259,045,657,147	26,559,792,641	10.25

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024 DAN 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023

UNIT ORGANISASI : 17

KDUAPPAW : 023170800KD

KODE SATKER : 677537

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Tgl Data 02/05/25 11:27 AM
Tgl. Cetak 02/05/2025 3:59 PM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH EKUITAS	285,605,449,788	259,045,657,147	26,559,792,641	10.25
JUMLAH EKUITAS	285,605,449,788	259,045,657,147	26,559,792,641	10.25
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	285,819,527,944	259,176,003,463	26,643,524,481	10.28

IV. LAPORAN OPERASIONAL
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	E.1		
Pendapatan Alokasi APBN		88.530.285.170	55.640.128.841
Pendapatan Jasa Layanan dan Masyarakat		15.284.067.000	16.341.205.450
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		-	-
Pendapatan Hibah BLU		-	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		-	-
Pendapatan BLU Lainnya		933.208.928	489.765.160
JUMLAH PENDAPATAN		104.747.561.098	72.471.099.451
BEBAN			
Beban Pegawai	E.2	42.069.202.599	37.451.352.893
Beban Persediaan	E.3	1.742.128.188	466.890.999
Beban Barang dan Jasa	E.4	17.168.150.476	12.440.455.589
Beban Pemeliharaan	E.5	2.646.019.698	2.504.086.513
Beban Perjalanan Dinas	E.6	7.164.311.701	4.247.590.680
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat		-	-
Beban Bantuan Sosial		-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.7	7.738.761.677	5.893.667.376
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.8	135.000	6.151.550
JUMLAH BEBAN		78.528.709.339	63.010.195.600
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		26.218.851.759	9.460.903.851
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non lancar		(89.217.000)	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		475.000	1.115.000
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.9	(88.742.000)	1.115.000
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		26.130.109.759	9.462.018.851
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) LO	E.10	26.130.109.759	9.462.018.851

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 023
: 17
: 0800
: 677537
: K8

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
SUMATERA BARAT
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Kode Lap : LO.SATBLU
Tanggal : 02/05/25 3:59 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc
Tgl Data : 02/05/25 11:11 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	88,530,285,170	55,640,128,841	32,890,156,329	59.112
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	15,284,067,000	16,341,205,450	(1,057,138,450)	(6.469)
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	0	0	0	
Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	0	0	0	
Pendapatan BLU Lainnya	933,208,928	489,765,160	443,443,768	90.542
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	104,747,561,098	72,471,099,451	32,276,461,647	44.537
JUMLAH PENDAPATAN	104,747,561,098	72,471,099,451	32,276,461,647	44.537
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	42,069,202,599	37,451,352,893	4,617,849,706	12.33
Beban Persediaan	1,742,128,188	466,890,999	1,275,237,189	273.134
Beban Barang dan Jasa	17,168,150,476	12,440,455,589	4,727,694,887	38.003
Beban Pemeliharaan	2,646,019,698	2,504,086,513	141,933,185	5.668
Beban Perjalanan Dinas	7,164,311,701	4,247,590,680	2,916,721,021	68.668
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	7,738,761,677	5,893,667,376	1,845,094,301	31.306
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	135,000	6,151,550	(6,016,550)	(97.805)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	78,528,709,339	63,010,195,600	15,518,513,739	24.629
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	26,218,851,759	9,460,903,851	16,757,947,908	177.128
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	(89,217,000)	0	(89,217,000)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	89,217,000	0	89,217,000	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	475,000	1,115,000	(640,000)	(57.399)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	103,400,327	412,993,727	(309,593,400)	(74.963)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	102,925,327	411,878,727	(308,953,400)	(75.011)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(88,742,000)	1,115,000	(89,857,000)	(8,058.924)
SURPLUS/DEFISIT - LO	26,130,109,759	9,462,018,851	16,668,090,908	176.158

V. LAPORAN ARUS KAS

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ARUS KAS MASUK	F.1		
Pendapatan Alokasi APBN		88.530.285.170	55.640.128.841
Pendapatan Jasa Layanan dan Masyarakat		15.249.963.000	15.140.768.200
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		-	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		-	-
Pendapatan dari Hibah		-	-
Pendapatan Usaha Lainnya		1.117.863.895	436.409.270
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		475.000	1.115.000
Pendapatan PNPB Umum		102.925.327	411.878.727
JUMLAH ARUS KAS MASUK		105.001.512.392	71.630.300.038
ARUS KAS KELUAR	F.2		
Pembayaran Pegawai	F.2.1	(42.069.202.599)	(37.451.352.893)
Pembayaran Barang	F.2.2	(12.064.365.150)	(10.323.058.022)
Pembayaran Jasa	F.2.3	(4.446.926.726)	(1.999.857.567)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	F.2.4	(1.207.930.562)	(1.095.021.444)
Pembayaran Pemeliharaan	F.2.5	(2.657.732.153)	(2.497.683.763)
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.2.6	(7.164.311.701)	(4.247.590.680)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	F.2.7	(102.925.327)	(411.878.727)
JUMLAH ARUS KAS KELUAR		(69.713.394.218)	(58.026.443.096)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	F.3	35.288.118.174	13.603.856.942
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.4		
ARUS KAS MASUK			
Penjualan atas Tanah		-	-
JUMLAH ARUS KAS MASUK		-	-
ARUS KAS KELUAR			
Perolehan atas Tanah		(192.629.336)	(8.595.003.094)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(24.248.569.231)	(2.635.282.950)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(4.586.448.177)	(1.366.365.348)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		(1.295.634.719)	-
JUMLAH ARUS KAS MASUK		(30.323.281.463)	(12.596.651.392)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(30.323.281.463)	(12.596.651.392)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.5		
ARUS KAS MASUK			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
Penerimaan atas Transfer Masuk Kas BLU dari BLU Lain		-	-
JUMLAH ARUS KAS MASUK		-	-
ARUS KAS KELUAR			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
Pengeluaran atas Transfer Masuk Kas BLU dari BLU Lain		-	-
JUMLAH ARUS KAS MASUK		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		-	-
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	F.6	4.964.836.711	1.007.205.550
SALDO AWAL KAS	F.7	9.356.020.849	-
Koreksi Saldo Kas	F.8	-	-
SALDO AKHIR KAS	F.9	14.320.857.560	1.007.205.550
Saldo Akhir Kas pada BLU		14.320.857.560	1.007.205.550
JUMLAH RINCIAN SALDO		14.320.857.560	1.007.205.550
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
ESELON I : 17
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 677537
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
SUMATERA BARAT
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 02/05/25 3:59 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 02/05/25 11:59 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	88,530,285,170	55,640,128,841	32,890,156,329	59.11
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	15,249,963,000	15,140,768,200	109,194,800	0.72
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	0	0	0	0
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	0	0	0	0
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	1,117,863,895	436,409,270	681,454,625	156.15
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	475,000	1,115,000	(640,000)	(57.4)
Pendapatan PNPB Umum	102,925,327	411,878,727	(308,953,400)	(75.01)
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	105,001,512,392	71,630,300,038	33,371,212,354	46.59
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(42,069,202,599)	(37,451,352,893)	(4,617,849,706)	12.33
Pembayaran Barang	(12,064,365,150)	(10,323,058,022)	(1,741,307,128)	16.87
Pembayaran Jasa	(4,446,926,726)	(1,999,857,567)	(2,447,069,159)	122.36
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1,207,930,562)	(1,095,021,444)	(112,909,118)	10.31
Pembayaran Pemeliharaan	(2,657,732,153)	(2,497,683,763)	(160,048,390)	6.41
Pembayaran Perjalanan Dinas	(7,164,311,701)	(4,247,590,680)	(2,916,721,021)	68.67
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	0	0	0	0
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(102,925,327)	(411,878,727)	308,953,400	(75.01)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(69,713,394,218)	(58,026,443,096)	(11,686,951,122)	20.14
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	35,288,118,174	13,603,856,942	21,684,261,232	159.4
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
ESELON I : 17
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 677537
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
SUMATERA BARAT
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 02/05/25 3:59 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 02/05/25 11:59 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	(192,629,336)	(8,595,003,094)	8,402,373,758	(97.76)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(24,248,569,231)	(2,635,282,950)	(21,613,286,281)	820.15
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(4,586,448,177)	(1,366,365,348)	(3,220,082,829)	235.67
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	(1,295,634,719)	0	(1,295,634,719)	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(30,323,281,463)	(12,596,651,392)	(17,726,630,071)	140.72
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(30,323,281,463)	(12,596,651,392)	(17,726,630,071)	140.72
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
ESELON I : 17
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 677537
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
SUMATERA BARAT
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 02/05/25 3:59 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 02/05/25 11:59 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	4,964,836,711	1,007,205,550	3,957,631,161	392.93
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	9,356,020,849	8,348,815,299	1,007,205,550	12.06
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	14,320,857,560	9,356,020,849	4,964,836,711	53.07
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	12,320,857,560	3,384,753,858	8,936,103,702	264.01
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	126,225,073	0	126,225,073	0
Investasi Jangka Pendek BLU	2,000,000,000	5,971,266,991	(3,971,266,991)	(66.51)
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	14,447,082,633	9,356,020,849	5,091,061,784	54.41
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	G.1	259.045.657.147	239.187.694.550
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	26.130.109.759	9.462.018.851
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	G.3	214.084.882	(336.929.287)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		-	-
KOREKSI NILAI ASET		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI		87.629.369	(341.619.787)
KOREKSI LAIN-LAIN		126.455.513	4.690.500
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	215.598.000	10.732.873.033
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		26.559.792.641	19.857.962.597
EKUITAS AKHIR	G.5	285.605.449.788	259.045.657.147

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**
ESELON I : 17 **DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 677537 **INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG**

Tgl Data : 02/05/25 11:27 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 02/05/25 3:59 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	259,045,657,147	239,187,694,550	19,857,962,597	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	26,130,109,759	9,462,018,851	16,668,090,908	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	214,084,882	(336,929,287)	551,014,169	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	87,629,369	(341,619,787)	429,249,156	-
LAIN-LAIN	126,455,513	4,690,500	121,765,013	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	215,598,000	10,732,873,033	(10,517,275,033)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	26,559,792,641	19,857,962,597	6,701,830,044	-
EKUITAS AKHIR	285,605,449,788	259,045,657,147	26,559,792,641	-

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Institut Seni Indonesia

Padangpanjang

Profil dan Kebijakan Teknis Kelahiran Institut Seni Indonesia Padangpanjang didahului dengan berdirinya Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padangpanjang pada tahun 1965. ASKI Padangpanjang resmi berubah menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang pada tahun 1999 yang merubah Pola Ilmiah Pokok (PIP) dari Kesenian Minangkabau menjadi Seni Rumpun Melayu. Seiring dengan bertambahnya jumlah Prodi di STSI, pada tanggal 1 Januari 2010 STSI Padangpanjang ditetapkan berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang berdasarkan Perpres RI Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009. Kemudian tanggal 17 Juli 2010 ISI Padangpanjang diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, P.hd. dan berjalan hingga saat ini dengan 21 (dua puluh satu) Program Studi dalam 2 (dua) Fakultas. Tahun 2022 ISI Padangpanjang ditetapkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU) yang menerapkan pengelolaan keuangan dengan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang tinggi.

ISI Padangpanjang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas seniman dan ilmuwan seni, dengan mengutamakan seni budaya melayu sebagai dasar kreatifitas atau kajian untuk mewujudkan kemenangan diri, lembaga, bangsa dan negara dalam artian yang seluas-luasnya, sehingga pada waktunya bangsa dan negara Indonesia mencapai kejayaan ditengah-tengah kehidupan dunia, dengan berkepribadian dan peradabannya sendiri, serta tetap dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

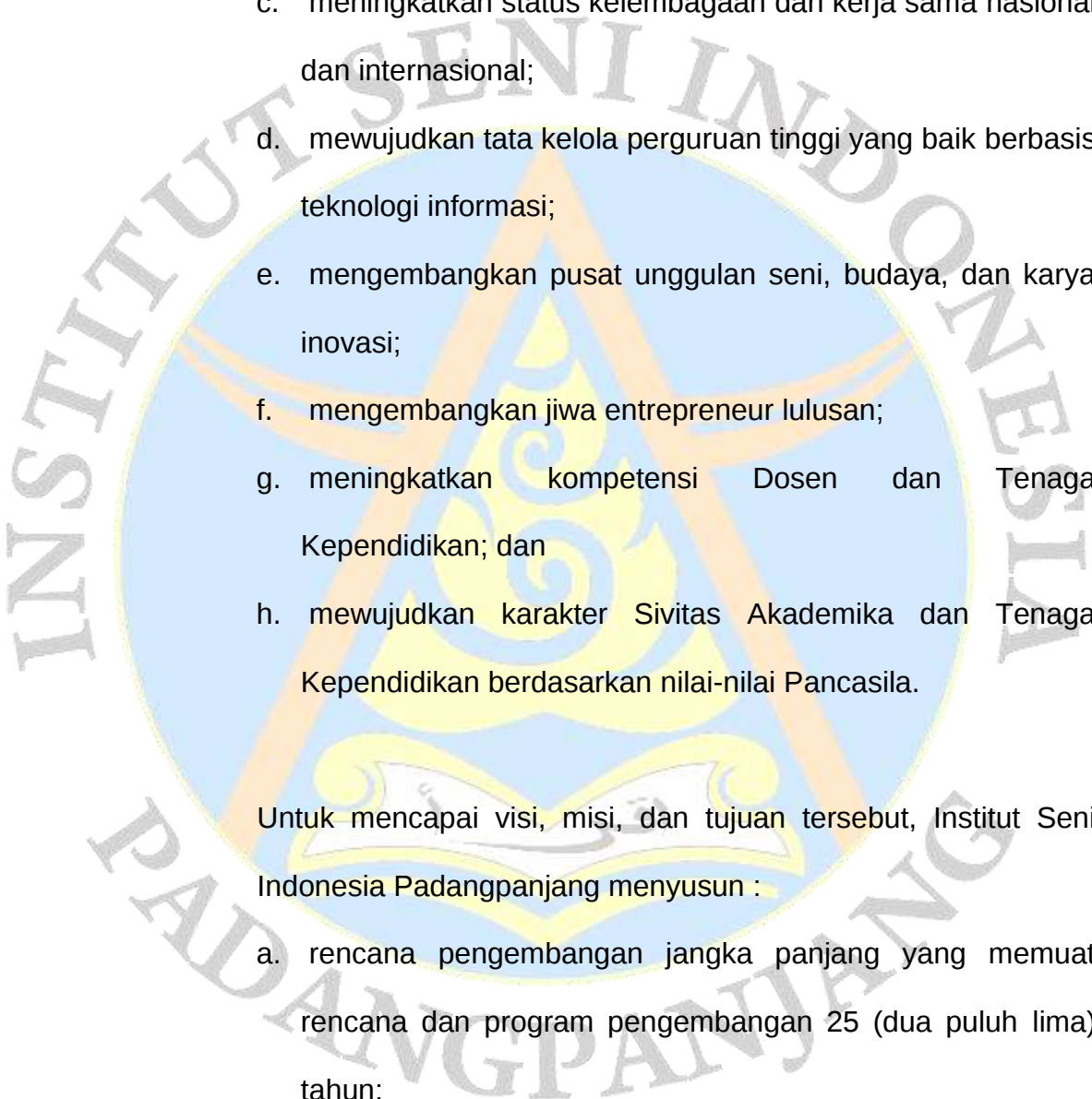
Untuk mewujudkan tujuan di atas Institut Seni Indonesia Padangpanjang berkomitmen dengan Visi **“Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan Berdaya Saing Global yang Menghasilkan Ilmuwan dan Entrepreneur Berbasis Seni Budaya Tahun 2044.”** Untuk mewujudkannya diperlukan Misi dengan rumusan sebagai berikut :

- a. menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berkesinambungan, dan penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan lulusan yang bermutu;
- b. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terpublikasi secara nasional dan internasional;

- c. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan difusi hasil teknologi;
- d. melaksanakan, meningkatkan, dan mengembangkan kelembagaan;
- e. melaksanakan, meningkatkan, dan mengembangkan kerja sama nasional dan internasional;
- f. menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang baik berbasis teknologi informasi;
- g. mewujudkan pusat unggulan seni, budaya, dan karya inovasi;
- h. mewujudkan lulusan berjiwa entrepreneur;
- i. mengoptimalkan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan yang profesional; dan
- j. membangun karakter Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2022 tentang Statuta Institut Seni Indonesia, Lembaga ini memiliki tujuan :

- a. menghasilkan kualitas lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;

- 
- b. mewujudkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, serta berdaya saing sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terpublikasi secara nasional dan internasional;
 - c. meningkatkan status kelembagaan dan kerja sama nasional dan internasional;
 - d. mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik berbasis teknologi informasi;
 - e. mengembangkan pusat unggulan seni, budaya, dan karya inovasi;
 - f. mengembangkan jiwa entrepreneur lulusan;
 - g. meningkatkan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan; dan
 - h. mewujudkan karakter Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut, Institut Seni Indonesia Padangpanjang menyusun :

- a. rencana pengembangan jangka panjang yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun;
- b. rencana strategis yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan

- c. rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Pendekatan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan

Laporan

Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 (*Audited*) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI Institut Seni Indonesia Padangpanjang saat ini menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan dimonitoring melalui MonSAKTI. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih (LP SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas BLU (LAK BLU) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan BMN juga menggunakan SAKTI dimana sebelumnya menggunakan SIMAK-BMN yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk

penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis

A.3. Basis Akuntansi

Akuntansi

Institut Seni Indonesia Padangpanjang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 (*Audited*) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah sebagai berikut:

Pendapatan- **(1) Pendapatan- LRA**

LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). Pendapatan BLU diakui pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Negara.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pendapatan- **(2) Pendapatan- LO**

LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan. dan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi Pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi Bank Sentral pada tanggal transaksi.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja

dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber

daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Aset Lancar terdiri dari: 1. Kas dan Setara Kas (Kas Lainnya dan Setara Kas dan Kas pada BLU); 2. Investasi Jangka Pendek – BLU; 3. Pendapatan yang Masih Harus Diterima; 4. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU; 5. Persediaan.

1. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU.

Kas meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan, saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

Kas terdiri dari: 1. Kas Lainnya dan Setara Kas; 2. Kas pada BLU;

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

2. Investasi Jangka Pendek – Badan Layanan Umum merupakan kegiatan manajemen kas aktif berupa penempatan kas pada instrumen keuangan dengan risiko rendah. Dapat berupa *deposito on call* dan/ atau deposito berjangka.
3. Piutang adalah jumlah uang wajib dibayar kepada BLU dan/atau hak BLU-Unimed yang telah jatuh tempo sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah namun belum diterima pembayaran.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/
Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; dan
- b) piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

4. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang kontinu dan dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional BLU-Unimed, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

- b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
- c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
 - b) pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah); dan
 - c) pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

b.1. Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai;

b.2. Peralatan dan Mesin Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

b.3. Gedung dan Bangunan Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam

kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

b.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

b.5. Aset Tetap Lainnya Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

b.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya

Penyusutan

Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan

dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang

a. Piutang Jangka Panjang

Jangka

Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

b. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud (ATB), tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

620/KM.6/2020 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer.	4
Franchise.	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah mengadakan 13 (tiga belas) kali revisi dari DIPA awal. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan belanja modal pada Penerimaan Hibah PKKM.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain :

Tabel 4
Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja

Uraian	2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	16.250.000.000	16.250.000.000
Jumlah Pendapatan	16.250.000.000	16.250.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	40.448.731.000	42.241.345.000
Belanja Barang	31.085.165.000	30.773.455.000
Belanja Modal	84.458.101.000	86.095.817.000
Jumlah Belanja	155.991.997.000	159.110.617.000

Realisasi **Pendapatan**

Pendapatan **B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Rp16.471.227.22 Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.471.227.222,- atau mencapai 101 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp16.250.000.000,- Rincian Pendapatan

periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Kode Akun	Pendapatan	2023		
		Estimasi	Realisasi	%
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	16.123.250.000	15.249.963.000	-
4249	Pendapatan BLU Lainnya	126.750.000	1.118.338.895	882,32
4258	Pendapatan Denda	-	8.305.626	-
4259	Pendapatan Lain-Lain	-	94.619.701	-
Total		16.250.000.000	16.471.227.222	101,36

Realisasi Pendapatan berdasarkan jenis pendapatan dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Pendapatan Jasa Layanan Umum (4241) senilai Rp15.249.963.000,- antara lain berupa Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (BLU) yang merupakan UKT Mahasiswa.
2. Realisasi Pendapatan BLU Lainnya senilai Rp1.118.338.895,- antara lain berupa Pendapatan BLU dari Jasa Layanan Perbankan BLU senilai Rp669.001.512,-; Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL senilai Rp475.000,-; Pendapatan Lain-lain BLU senilai Rp25.621.787,-; Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah senilai Rp55.000.000,-; Sewa Gedung senilai Rp368.240.596,-.
3. Realisasi Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp8.305.626,-.

4. Realisasi Pendapatan Lain-Lain yang terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp26.065.066,- dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp68.554.635,-.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 3,01 persen dibanding dengan Realisasi Pendapatan tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Umum	15.249.963.000	15.140.768.200	0,72
Pendapatan BLU Lainnya	1.118.338.895	437.524.270	155,61
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	-	-	-
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	-	-	-
Pendapatan Denda	8.305.626	6.898.175	20,40
Pendapatan Lain-Lain	94.619.701	404.980.552	(76,64)
Jumlah	16.471.227.222	15.990.171.197	3,01

Realisasi Belanja **Belanja**

Negara Realisasi Belanja Institut Seni Padangpanjang pada periode Rp99.933.750.35 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 4,-

Rp99.933.750.354,- atau sebesar 63 persen dari anggaran belanja sebesar Rp159.110.617.000,-.

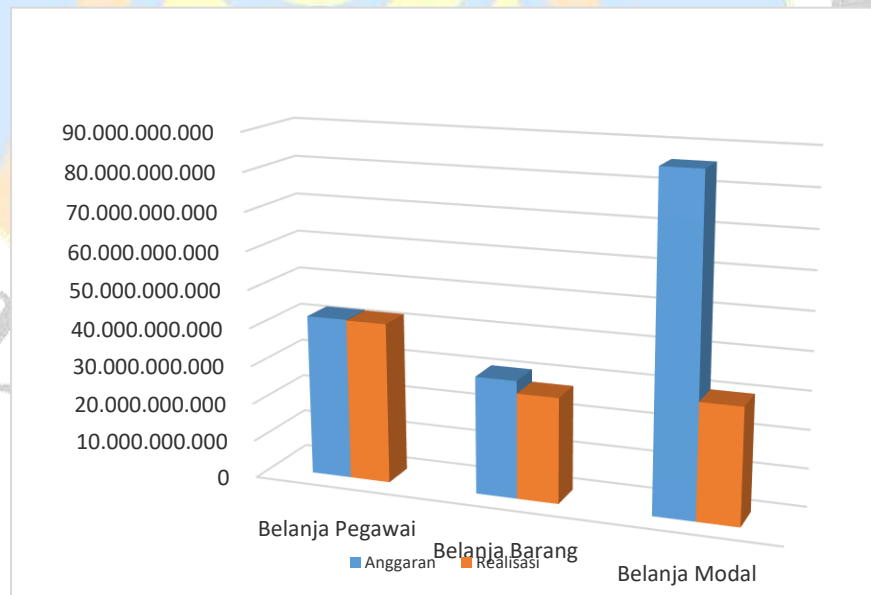
Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Tahun 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	42.241.345.000	42.069.202.599	99,59
Belanja Barang	30.773.455.000	27.541.266.292	89,50
Belanja Modal	86.095.817.000	30.323.281.463	35,22
Jumlah	159.110.617.000	99.933.750.354	62,81

Komposisi Anggaran dan Realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 1.
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi belanja periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (*Audited*) mengalami kenaikan sebesar 42,33%.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Pegawai	42.069.202.599	37.451.352.893	12,33
Belanja Barang	27.541.266.292	20.163.211.476	36,59
Belanja Modal	30.323.281.463	12.596.651.392	140,72
Jumlah	99.933.750.354	70.211.215.761	42,33

Tabel 9
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2024

Kode	Uraian	2024		
		Anggaran	Realisasi	%
01	Rupiah Murni	86.731.348.000	84.859.769.087	97,84
06	BLU	13.379.269.000	11.403.465.184	85,23
20	SBSN	59.000.000.000	3.670.516.083	6,22
	Jumlah	159.110.617.000	99.933.750.354	62,81

Realisasi Belanja Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*Audited*) berdasarkan sumber dana Rupiah Murni (RM) senilai Rp84.849.769.087,- terdiri dari Belanja Pegawai senilai Rp42,069,202,599,-; Belanja Barang senilai Rp19,209,017,899,- dan Belanja Modal Rp 23,581,548,589,-.

Realisasi Belanja Institut Seni Indonesia Padangpanjang periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

(Audited) berdasarkan sumber dana Badan Layanan Umum (BLU) senilai Rp11,403,465,184,- terdiri dari Belanja Modal senilai Rp3,071,216,791,- dan Belanja Barang senilai Rp8,332,248,393,-.

Realisasi Belanja Institut Seni Indonesia Padangpanjang periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Audited) berdasarkan sumber dana SBSN senilai Rp3,670,516,083,- yang merupakan Belanja Modal.

Belanja Pegawai **B.2 Belanja Pegawai**

Rp42.069.202.59 Realisasi Belanja Pegawai pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp42.069.202.599,- dan sebesar Rp37.451.352.893,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 terdiri dari Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebanyak 304 orang Pegawai yang terdiri dari Tunjangan Suami/Istri, Tunjangan Anak, Tunjangan Struktural, Tunjangan Fungsional, Tunjangan Beras, Tunjangan Uang

Makan, Tunjangan Umum, Profesi Dosen, dan Kehormatan Profesor; Belanja Lembur dan Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) diberikan kepada Pegawai yang melakukan pekerjaan diluar jam dinas kantor. Realisasi belanja pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (Audited) mengalami kenaikan sebesar 12,33 persen dari Tahun 2023.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Pegawai
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	17.219.268.200	16.227.063.640	6,11
Belanja Pembulatan Gaji PNS	214.280	219.353	(2,31)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.287.741.740	1.234.237.838	4,33
Belanja Tunj. Anak PNS	351.444.362	328.980.336	6,83
Belanja Tunj. Struktural PNS	142.840.000	142.840.000	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	2.769.202.000	2.826.940.000	(2,04)
Belanja Tunj. PPh PNS	301.490.748	159.138.823	89,45
Belanja Tunj. Beras PNS	843.186.060	859.552.980	(1,90)
Belanja Uang Makan PNS	1.935.319.000	2.029.142.000	(4,62)
Belanja Tunj. Umum PNS	136.310.000	156.680.000	(13,00)
Belanja Tunj. Profesi Dosen	9.479.499.400	8.316.804.350	13,98
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	284.279.400	152.552.800	86,35
Belanja Uang Lembur	161.355.000	149.703.000	7,78
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	5.253.223.473	4.825.194.648	8,87
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.329.716.700	86.573.200	1435,94
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	18.599	244	7522,54
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	77.349.040	3.710.280	1984,72
Belanja Tunj. Anak PPPK	24.409.498	865.732	2719,52
Belanja Tunj. Struktural PPPK	165.855.000	10.500.000	1479,57
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	72.782.100	3.910.680	1761,11
Belanja Uang Makan PPPK	217.597.000	6.549.000	3222,60
Belanja Uang Lembur PPPK	16.101.000	-	-
Jumlah Belanja Kotor	42.069.202.600	37.521.158.904	12,12
Pengembalian Belanja Pegawai	-	(69.806.011)	(100,00)
Jumlah	42.069.202.600	37.451.352.893	12,33

Belanja Barang **B.3 Belanja Barang**

Rp27.541.266.2 Realisasi Belanja Barang pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 92,-.

Rp27.541.266.292,- dan Rp20.163.211.476,-. Realisasi Belanja Barang pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 36,59 persen dari Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2023.

Tabel 11
Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Barang Operasional	4.887.873.687	4.640.641.017	5,33
Belanja Barang Non Operasional	2.129.497.839	1.571.292.544	35,53
Belanja Barang Persediaan	1.154.962.562	1.095.021.444	5,47
Belanja Jasa	3.858.250.576	1.952.757.567	97,58
Belanja Pemeliharaan	2.608.131.878	2.497.683.763	4,42
Belanja Perjalanan Dinas dalam negeri	4.294.855.361	3.808.257.663	12,78
Belanja Perjalanan Dinas luar Negeri	275.445.996	0	-
Belanja Barang Persediaan			
Jumlah Belanja Kotor	19.209.017.899	15.565.653.998	23,41
Pengembalian Belanja Barang	-	(12.161.000)	(100,00)
Belanja Barang BLU			-
Belanja Barang Persediaan	52.968.000	-	-
Belanja Barang	5.046.993.624	4.121.050.461	22,47
Belanja Jasa	588.676.150	47.100.000	1149,84
Belanja Perjalanan	2.594.010.344	441.568.017	487,45
Belanja Pemeliharaan	49.600.275	-	-
Jumlah	27.541.266.292	20.163.211.476	36,59

Realisasi Belanja Barang pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 antara lain:

1. Belanja Barang Operasional sebesar Rp4.887.873.687,- terdiri dari : Belanja Keperluan Perkantoran sebesar Rp3.827.870.958,- dikurangi pengembalian sebesar Rp77.896.000,-; Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat sebesar Rp6.203.426,-; Belanja Honor Operasional Satuan Kerja sebesar Rp278.792.000,-; dan Belanja Barang

Operasional Lainnya sebesar Rp853.549.553,- dikurangi pengembalian sebesar Rp646.250,-.

2. Belanja Barang Non Operasional sebesar Rp2.129.497.839,- terdiri dari : Belanja Bahan sebesar Rp494.698.200,-; Belanja Barang Non Operasional Lainnya sebesar Rp1.511.049.639,-; dan Belanja Peralatan dan Mesin – ekstrakomptabel sebesar Rp123.750.000,-.

3. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp1.154.962.562,-.

4. Belanja Jasa sebesar Rp3.858.250.576,- terdiri dari : Belanja Langganan Listrik sebesar Rp320.271.736,-; Belanja Langganan Air sebesar Rp38.741.000,-; Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya sebesar Rp1.823.545.200,-; Belanja Sewa sebesar Rp232.240.800,-; dan Belanja Jasa Profesi sebesar Rp134.000.000,-; dan Belanja Jasa Lainnya sebesar Rp1.309.451.840,-.

5. Belanja Pemeliharaan sebesar Rp2.608.131.878,- terdiri dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.558.078.237,-; Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp49.368.000,-; Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp963.274.089,-; dan Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Rp37.411.552,-.

6. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri sebesar Rp4.294.855.361,- terdiri dari : Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp4.038.283.310,- dikurang pengembalian sebesar Rp130.000,-; Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota sebesar Rp44.158.667,-; dan Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota sebesar Rp212.543.384,-.

7. Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri sebesar Rp275.445.996,-;

8. Belanja Barang BLU senilai Rp8.332.248.393,- terdiri dari Belanja Barang senilai Rp5.046.993.624,-; Belanja Jasa senilai Rp588.676.150,-; dan Belanja Perjalanan senilai Rp2.594.010.344,-; Belanja Pemeliharaan sebesar Rp49.600.275,-; dan Belanja Barang Persediaan sebesar Rp52.968.000,-.

Belanja Modal **B.4 Belanja Modal**

Rp30.323.281.4 Realisasi Belanja Modal pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp30.323.281.463,- dan Rp12.956.651.392,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2024 mengalami Kenaikan lebih dari 100 persen dibandingkan TA 2023.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22.884.479.231	2.635.282.950	768,39
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	5.100.000	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.670.516.083	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	19.328.458	-	-
Belanja Modal Lainnya	672.640.900	-	-
Jumlah Belanja Kotor	27.252.064.672	2.635.282.950	934,12
Belanja Modal Lainnya - BLU	622.993.819	-	-
Belanja Modal Tanah-BLU	192.629.336	8.595.003.094	(97,76)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	1.358.990.000	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	896.603.636	1.366.365.348	(34,38)
Jumlah	30.323.281.463	12.596.651.392	140,72

B.4.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp192.629.336,- dan Rp8.595.003.094,-. Realisasi tersebut pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (*Audited*) mengalami penurunan 97,76% dibandingkan Tahun 2023. Hal ini dikarenakan Belanja Modal Tanah Tahun 2024 yang menggunakan sumber dana BLU merupakan kegiatan Pematangan Lahanan Pembangunan Gedung Kuliah Bersama pada Kampus II ISI Padangpanjang di Tarok City.

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
Audited Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Konsumsi Kegiatan Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	-	10.537.350	(100,00)
Belanja perjalanan Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Pembangunan Kampus II ISI Padang Panjang	-	8.410.385.494	(100,00)
ATK, Bahan Habis Pakai, dan Peralatan (Baju) Pendataan, Verifikasi dan Validasi Kegiatan Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	-	8.529.550	(100,00)
Uang Harian Satgas Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	-	72.150.000	(100,00)
Konsultan Appraisal Tanaman dan Bangunan kegiatan Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan - Kampus II ISI Padangpanjang	-	93.400.700	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	-	8.595.003.094	(100,00)
Pematangan Lahan Pembangunan Gedung Kuliah Bersama	192.629.336	-	-
Jumlah	192.629.336	8.595.003.094	(97,76)

B.4.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp24.248.569.231,- dan Rp2.635.282.950,-. Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menggunakan Sumber Dana RM, BOPTN, dan BLU. Realisasi pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan lebih dari 100% dibandingkan realisasi Tahun 2023.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22.884.479.231	2.635.282.950	768,39
2	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	5.100.000		-
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	1.358.990.000		
	Jumlah Belanja Kotor	24.248.569.231	2.635.282.950	820,15
4	Pengembalian Belanja	-	-	-
	Jumlah	24.248.569.231	2.635.282.950	820,15

B.4.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp4.586.448.177,- dan Rp196.914.000,-. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 merupakan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan yang menggunakan Sumber Dana RM, BLU, dan juga SBSN. Meliputi Perencanaan Pemeliharaan Gedung Pertunjukan, Pembangunan Gedung Kuliah Bersama, Perencanaan Pemeliharaan Gedung Auditorium, Pembangunan Foodcourt FSRD, Pembangunan Pos Satpam, dan Pembangunan Bangunan Gedung Perkantoran/Koperasi/Pasar Lainnya Tahap II.

Belanja modal Gedung dan Bangunan dengan sumber dana BLU terealisasi sebesar 73,95% di 2024. Belanja dengan Sumber dana RM dan SBSN hanya terealisasi sebesar 7,05 % dari anggaran yang tersedia karena pekerjaan Pembangunan

Gedung Kuliah Bersama di Tarok City tidak dapat dilanjutkan (putus kontrak) dikarenakan wanprestasi penyedia.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Tahun 2024 dan 2023

	Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
1	Pembangunan Koperasi	195.165.276	-	
2	Perencanaan Pembangunan Gedung Kuliah Bersama	3.684.169.684	669.420.470	100,00
3	Pemeliharaan Gedung Pertunjukan	19.328.458	527.730.678	100,00
4	Perencanaan Food Court	482.585.035	47.040.000	100,00
5	Perencanaan Pematangan Lahan		7.949.200	100,00
6	Perencanaan Jasa Konstruksi Pemeliharaan Gedung Pertunjukan		41.114.000	100,00
7	Penyusunan Dokumen UKL/UPL		73.111.000	100,00
	Pembangunan Pos Satpam	205.199.724		
	Jumlah	4.586.448.177	669.420.470	585,14

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal
Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal (SAL) Awal per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp9,356,020,849,-. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal berasal dari SAL Akhir periode sebelumnya pada 31 Desember 2023.
Rp9,356,020,849,-

C.2 Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/ SiKPA)

SiKPA
Rp83,462,523,132,-
Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/ SiKPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (83,462,523,132) dan (Rp54.221.044.564,-). SiKPA/SiLPA merupakan selisih

lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja yang bersumber dari dana Rupiah Murni dan PNBPN BLU, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. SiKPA pada TA 2024 dan TA 2023 diperoleh dengan perhitungan sbb:

Tabel 16
Perbandingan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA)
Tahun 2024 dan 2023

	Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
1	Pendapatan Negara dan Hibah (LRA)	16.471.227.222	15.990.171.197	3,01
2	Belanja Negara	99.933.750.354	70.211.215.761	42,33
	Jumlah	-83.462.523.132	-54.221.044.564	45,34

Penyesuaian

Transaksi

BLU dengan

BUN

Rp88,427,359

,843,-

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN merupakan penyesuaian/koreksi tahun berjalan akibat koreksi SILPA dan selisih kurs (*unrealized*) yang berpengaruh terhadap saldo SAL. Penyesuaian pembukuan sampai dengan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp88.427.359.843,- dan Rp55.228.250.114,-.

Tabel 17
Perbandingan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN
Audited Tahun 2024 dan 2023

	Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
1	Pendapatan Alokasi APBN	88.530.285.170	55.640.128.841	59,11
2	Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	- 102.925.327	- 411.878.727	(75,01)
	Jumlah	88.427.359.843	55.228.250.114	- 16

SILPA

C.4 SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian

Setelah

Saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran setelah penyesuaian per

Penyesuaian

31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar

Rp4,964,836,

Rp4,964,836,711,- dan Rp1.007.205.550,-.

711,-

Saldo

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Anggaran

Saldo Anggaran Lebih Akhir BLU Institut Seni Indonesia

Lebih Akhir

Padangpanjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-

Rp14,320,857

masing sebesar Rp14,320,857,560,- dan Rp9.356.020.849,-.

,560,-

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir diperoleh dari Saldo Anggaran Lebih Awal ditambah Penggunaan SAL ditambah SILPA/SIKPA tahun berjalan ditambah penyesuaian transaksi BLU dengan BUN ditambah dengan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan koreksi lain-lain.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas Lainnya dan

D.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Setara

Kas Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember

Rp126,225,073,

2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar

-

Rp126,225,073,- dan Rp112.517.406,-. Kas Lainnya merupakan

kas pada bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan

yang bukan berasal dari UP/TUP serta bukan merupakan Kas

BLU. Sementara setara kas adalah investasi investasi jangka

pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 18
Perbandingan Rincian Lainnya dan Setara Kas
Audited TA 2023 dan 2023

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
023101001610308	66.269.410	-
RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS K - 9009000086	789.347	90.451
RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS P - 9009000019	6.686.985	104.263.811
RPL 011 BLU ISI PP UNTUK DK - 9009000078	51.539.326	8.163.144
7291045078	857.491	
7291044667	82.515	
Jumlah	126.225.074	112.517.406

Kas Lainnya di BLU senilai Rp126.225.074,- merupakan Saldo Jasa Giro Bank BPP BLU yang akan disahkan pada bulan Januari 2024 senilai Rp940.006,-. Sisa Kas Lainnya yang terdapat pada rekening Bendahara Penerimaan senilai Rp125.285.067,- merupakan Dana titipan yang belum disalurkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19
Rincian Lainnya dan Setara Kas TA 2024

No.	Uraian	Nilai
1	DPK yang Rencananya akan disahkan atau Belum Disahkan sebagai Pendapatan	5.863.811
2	Dewi Maghfirah	3.750.000
3	YOLA YULIANI	2.200.000
4	BRI DK-BFST023101001610308RPL 019 BLU :BMRIIDJA	2.400.000
5	Dana ICAMAC	10.550.000
6	FEBYOLA	300.000
7	REVADELLA ELDA	1.125.000
8	SMP 1 Bukittinggi	1.500.000
9	BRI DK-BFST023101001610308RPL 019 BLU :BMRIIDJA ESB:BFST:0008N:20240711FASTIDJA010121201	2.400.000
10	BRI DK-ATMLTRPRM 99991 000380113 02310100161030	1.793.500
11	BUDYMAN	50.000
12	ASSYIFA KHAIRA DWIPU	10.000
13	Sewa asrama	19.350.000
14	Muhammad RIT	250.000
15	BRI DK-RPL 019 BLU LPDP-BANK MANDIRI-1552810202	2.400.000
16	MEINANDA	1.875.000
17	PRIMA FROM DINAS PENDIDIKAN (SEWA GEDUNG)	8.803.410
18	SUSAS RITA LOR (sewa mes)	875.000
19	Sewa Gdung Lt 3 ISI (bawaslu)	1.750.000
20	SUSAS RITA LOR (sewa wisma)	750.000
21	SUSAS RITA LOR	676.000
22	DEFRI ANRA SAP (Inkubasi bisnis SMP 1 Bukittinggi)	300.000
23	Aysha Iqbal	14.100.000
24	Paul Mugisha Mussa	
25	Carlotta Lise Wilhelmine Damman	
26	Wiktoriana Adriana Grzybowska	
27	Sewa Bus dari Sanggar Sikambang Manih - SUSAS RITA LORAVIANTI	750.000
28	dp gedung - ULFA RAHMI	2.000.000
29	RAHMAISA Sewa gedung seminar HIV tgl 5 Des 2	3.500.000
30	BRI DK - 9986/FT/KIPKBYPEND/RPL 011 BLU ISI PP UN ESB:T:0374639:CMS	3.061.000
31	BRI DK - 9896/FT/KIPKBYPEND/RPL 011 BLU ISI PP UN ESB:T:0374649:CMS	32.113.000
32	Kurang bayar BPP	789.346
Jumlah		125.285.067

Kas pada Badan D.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Layanan Umum Saldo Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12,320,857,560,- dan Rp3.384.853.858,-. Kas pada BLU meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada dibawah tanggungjawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20
Rincian Kas pada Badan Layanan Umum
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kas pada BLU	31 Desember 2024	31 Desember 2023
RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS P		735.229.482
RPL 011 BLU ISI PP UNTUK DK		2.030.376
RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS P		2.647.494.000
9009000019	275.395.061	
10000622854	10.500.000.000	
9009000086	21.372.246	
23101100001309	64.130.799	
09000101006363	1.144.742.434	
7291045078	294.849.487	
7291044667	20.367.533	
Jumlah	12.320.857.560	3.384.753.858

Investasi D.3 Investasi Jangka Pendek – Badan Layanan Umum

Jangka Pendek- Saldo investasi jangka pendek Badan Layanan Umum pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 senilai Rp2.000.000.000,- dan Rp5.971.266.991,-. Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2024 merupakan saldo kas di Bank BLU yang dibatasi penggunaannya atau Deposito pada

rekening RPL 011 BLU ISI PP UNTUK PKD. Adapun rincian investasi jangka pendek tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 21

*Rincian Invetasi jangka Pendek - BLU
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

Uraian	2024	2023
RPL 011 BLU ISI PP UNTUK PKD	2.000.000.000	2.971.266.991
RPL 011 BLU ISI PP UNTUK PKD	-	3.000.000.000
Jumlah	2.000.000.000	5.971.266.991

Pendapatan

D.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

yang Masih Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31
Harus Diterima Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah
Rp607.500,- sebesar Rp607.500,- dan Rp34.193.231,-. Pendapatan yang
Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas
pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan
tagihannya kepada penerima jasa. Pendapatan yang masih
harus diterima pada tahun 2024 merupakan pendapatan denda
perpustakaan selama tahun 2024. Rincian Pendapatan yang
Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai
berikut :

Tabel 22

*Rincian Pendapatan yang masih Harus Diterima
per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023
Pendapatan Biaya Pendidikan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	607.500	13.836.500
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung		8.333.333
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		12.023.398
Jumlah	607.500	34.193.231

Piutang dari **D.5 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Kegiatan Umum**

Operasional Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Badan Layanan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Umum sebesar Rp302.200.000,- dan Rp258.950.000,-. Piutang dari Rp302.200.000, Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan hak - atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum disajikan sebagai berikut :

Tabel 23

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	302.200.000	258.950.000
Jumlah	302.200.000	258.950.000

Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Tahun 2024 merupakan piutang yang berasal dari UKT Mahasiswa Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Penyisihan **D.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Piutang Tak Kegiatan Operasional BLU**

Tertagih – Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Piutang dari Operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Kegiatan sebesar Rp5.244.500,- dan Rp6.519.750,-.

Operasional BLU Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang BLU yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 24

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	262.900.000	0,50%	1.314.500
Kurang Lancar	39.300.000	10%	3.930.000
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	302.200.000		5.244.500
Jumlah			5.244.500
Jumlah Piutang Lancar	302.200.000	Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	5.244.500

Persediaan

D.7 Persediaan

Rp351,494,961,- Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp351,494,961,- dan Rp922.430.132,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 25
Rincian Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Barang Konsumsi	327.612.697	597.969.938	(45,21)
Barang untuk Pemeliharaan	22.426.264	32.491.399	(30,98)
Suku Cadang	-	41.504.010	(100,00)
Bahan Baku	1.456.000	184.756.781	(99,21)
Persediaan Lainnya	-	65.708.004	(100,00)
Jumlah	351.494.961	922.430.132	(62)

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 62% dibandingkan rincian Tahun 2023.

Tanah

Rp172,711,676,028,-

D.8 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Institut Seni Indonesia Padangpanjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp172,711,676,028,- dan Rp172.348.474.294,-. Mutasi nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 26
Mutasi Nilai Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	172.348.474.294
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Nilai Aset	836.517.364
Mutasi kurang:	
Koreksi Susulan	(473.315.630)
Saldo per 30 Desember 2024	172.711.676.028

Tabel 27
Rincian Tanah per 31 Desember 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	65.459 m ²	Jl. Bahder Johan Padangpanjang	163.624.350.000
2	405.856 m ²	Korong Tarok, Nagari Kapala Hilalang, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	9.087.326.028
Jumlah			172.711.676.028

Peralatan dan **D.9 Peralatan dan Mesin**

Mesin Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp78,890,277,237,- dan Rp55.915.611.006,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 28
Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	55.915.611.006
Mutasi tambah :	
Pembelian	23.767.061.131
Transfer Masuk	215.598.000
Mutasi kurang :	-
Penghentian dari Penggunaan	(1.007.992.900)
Saldo per 31 Desember 2024	78.890.277.237
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(53.490.822.489)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	25.399.454.748

Mutasi tambah peralatan dan mesin berupa Pembelian peralatan dan mesin senilai Rp23.767.061.131,-; Transfer Masuk dari Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan senilai Rp215.598.000,-. Mutasi kurang peralatan dan mesin berupa Penghapusan dan Pemusnahan BMN senilai Rp1.007.992.900,-; Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan **D.10 Gedung dan Bangunan**

Bangunan Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023
Rp75,197,675,509,- adalah Rp75,197,675,509,- dan Rp74.992.475.785,-. Mutasi nilai
09,- Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

Tabel 29
Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	74.992.475.785
Mutasi tambah:	-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	205.199.724
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	75.197.675.509
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	- 15.732.168.165
Nilai Buku per 31 Desember 2024	59.465.507.344

Terdapat mutasi tambah Gedung dan Bangunan pada tahun 2024 berupa Penyelesaian Pembangunan dengan KDP KDP senilai Rp205.199.724,-.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi **D.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

dan Jaringan Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31
Rp2.406.049.921,- Desember 2023 adalah masing-masing sebesar
1,- Rp2.406.049.921,- dan Rp2.406.049.921,-. Mutasi transaksi
terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 30

Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	2.406.049.921
Mutasi tambah :	-
Mutasi kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2024	2.406.049.921
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.162.757.893)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	243.292.028

Tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tahun 2024.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap D.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp10,358,035,564,- dan Rp9.599.659.564,-. Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 31

Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	9.599.659.564
Mutasi tambah:	-
Pembelian	758.376.000
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	10.358.035.564
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(4.516.395.475)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	5.841.640.089

Terdapat mutasi tambah terhadap Aset Tetap Lainnya berupa Pembelian Barang Bercorak Kesenian senilai Rp758.376.000,-. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi

D.13 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Dalam

Pengerjaan

Saldo KDP per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5,818,171,013,- Rp5,818,171,013,- yang merupakan Perencanaan Gedung Konser, Gedung Galeri, Gedung Kuliah Bersama I, Gedung *Food Court*, Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam, Gedung Koperasi, dan Gedung Pos Jaga/ Pos Satpam yang belum selesai pelaksanaan pembangunannya hingga 31 Desember 2024. Rincian KDP tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 32

Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1.537.157.870
Mutasi tambah:	-
Pembelian	4.281.013.143
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	5.818.171.013

Tabel 33

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian KDP	Nomor Kontrak	Tahun Kontrak	Nilai Neraca	Sumber Dana
Perencanaan Gedung Konser	101/IT7/PPK-BM/2013	2013	51.139.000	PNBP
Perencanaan Gedung Galeri	004/IT7.9.1/LL/2013	2013	688.498.200	PNBP
Perencanaan Gedung Kuliah Bersama 1	047/IT7/PPK-II/K/2023	04/04/2023	4.421.376.753	SBSN 2024
Perencanaan Gedung Food Court	740/IT7/PPK-II/K/2023	29/11/2023	543.278.636	PNBP
Perencanaan Pemeliharaan Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam	005/IT7/PPK-IV/K/2024	25/09/2024	19.328.458	PNBP
Perencanaan Gedung Koperasi	181/IT7/PPK-III/2024	13/09/2024	195.165.276	PNBP
Perencanaan Gedung Pos Jaga/Pos Satpam	182/IT7/PPK-III/2024	13/09/2024	205.199.724	PNBP
Jumlah KDP			6.123.986.047	

Akumulasi

D.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024

Aset Tetap dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp75.902.144,0 Rp75.902.144,022,- dan Rp68.512.549.470,-. Akumulasi 22,-

Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Tabel 34

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	78.890.277.237	53.490.822.489	25.399.454.748
2	Gedung dan Bangunan	75.197.675.509	15.732.168.165	59.465.507.344
3	Jalan dan Jembatan	891.410.000	891.410.000	-
4	Jaringan	1.514.639.921	1.271.347.893	243.292.028
5	Aset Tetap Lainnya	10.358.035.564	4.516.384.475	5.841.651.089
Jumlah		166.852.038.231	75.902.133.022	90.949.905.209

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud (ATB)

Saldo ATB per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp826,739,000,- dan Rp236.866.000,-.

ATB merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. ATB berupa *Software* dan aset tak berwujud lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi ATB adalah sebagai berikut :

Tabel 35
Mutasi Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	263.866.000
Mutasi tambah:	-
Pembelian	562.873.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	826.739.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(232.730.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	594.009.000

Terdapat Mutasi tambah terhadap Aset Tak Berwujud berupa Pembelian *Software* dan Aset Tak Berwujud Lainnya senilai Rp562.873.000,-. Rincian Aset Tak Berwujud disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang digunakan untuk menampung sejumlah dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas BLU dan pengeluarannya telah

Rp640,286,100, membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi - anggaran), namun dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp640.286.100,- dan Rp0,-. Adapun rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya

No	Aset Tetap	Nilai
1	Pembayaran Termyn II - Penyusunan Dokumen Amdal Kampus I	452.041.421
2	Pembayaran Termyn III - Pembangunan Foodcourt FSRD	151.087.429
3	Pembayaran Pengawasan Pembangunan Foodcourt FSRD	37.157.250
Jumlah		640.286.100

Aset Lain-Lain **D.17 Aset Lain-Lain**

Rp 9,351,000,- Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 9,351,000,- dan Rp986.071.400,-. Aset Lain-lain merupakan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan, karena berada dalam kondisi rusak berat. Mutasi transaksi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Mutasi Aset lain-Lain

Saldo per 31 Desember 2023	986.071.400
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Penghapusan	(976.720.400)
Saldo per 31 Desember 2024	9.351.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	9.351.000

Terdapat Mutasi kurang Aset Lain-lain yang menjadi Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp976.720.400,- yang merupakan Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi

D.18 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp232,730,000,- dan Rp75,902,144,022,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 37

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2024

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	704.629.000	- 223.379.000	928.008.000
Aset tak berwujud lainnya	122.110.000	-	122.110.000
Aset Lain-lain			
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	9.351.000	- 9.351.000	18.702.000
Jumlah	836.090.000	-232.730.000	1.068.820.000

Utang kepada **D.19 Utang kepada Pihak Ketiga**

Pihak Ketiga Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp160.139.267,- dan Rp112.426.955,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan barang/jasa yang belum diserahkan kepada pihak ketiga. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 38

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	2024	2023
Dana Pihak Ketiga	125.285.067	112.426.955
Belanja Barang YMHD	34.854.200	-
Jumlah	160.139.267	112.426.955

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2024 berupa :

Tabel 39

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2024

No.	Uraian	Nilai
1	DPK yang Rencananya akan disahkan atau Belum Disahkan sebagai Pendapatan	5.863.811
2	Dewi Maghfirah	3.750.000
3	YOLA YULIANI	2.200.000
4	BRI DK-BFST023101001610308RPL 019 BLU :BMRIDJA	2.400.000
5	Dana ICAMAC	10.550.000
6	FEBYOLA	300.000
7	REVADELLA ELDA	1.125.000
8	SMP 1 Bukittinggi	1.500.000
9	BRI DK-BFST023101001610308RPL 019 BLU :BMRIDJA ESB:BFST:0008N:20240711FASTIDJA010121201	2.400.000
10	BRI DK-ATMLTRPRM 99991 000380113 02310100161030	1.793.500
11	BUDYMAN	50.000
12	ASSYIFA KHAIRA DWIPU	10.000
13	Sewa asrama	19.350.000
14	Muhammad RIT	250.000
15	BRI DK-RPL 019 BLU LPDP-BANK MANDIRI-1552810202	2.400.000
16	MEINANDA	1.875.000
17	PRIMA FROM DINAS PENDIDIKAN (SEWA GEDUNG)	8.803.410
18	SUSAS RITA LOR (sewa mes)	875.000
19	Sewa Gdng Lt 3 ISI (bawaslu)	1.750.000
20	SUSAS RITA LOR (sewa wisma)	750.000
21	SUSAS RITA LOR	676.000
22	DEFRI ANRA SAP (Inkubasi bisnis SMP 1 Bukittinggi)	300.000
23	Aysha Iqbal	14.100.000
24	Paul Mugisha Mussa	
25	Carlotta Lise Wilhelmine Damman	
26	Wiktoriana Adriana Grzybowska	
27	Sewa Bus dari Sanggar Sikambang Manih - SUSAS RITA LORAVANTI	750.000
28	dp gedung - ULFA RAHMI	2.000.000
29	RAHMAISA Sewa gedung seminar HIV tgl 5 Des 2	3.500.000
30	BRI DK - 9986/FT/KIPKBYPEND/RPL 011 BLU ISI PP UN ESB:T:0374639:CMS	3.061.000
31	BRI DK - 9896/FT/KIPKBYPEND/RPL 011 BLU ISI PP UN ESB:T:0374649:CMS	32.113.000
32	Kurang bayar BPP	789.346
33	Tagihan PLN ISI Padangpanjang	32.179.100
34	Tagihan PLN Asrama ISI Padangpanjang	2.617.100
35	Tagihan PDAM ISI Padangpanjang	58.000
Jumlah		160.139.267

Pendapatan

D.20 Pendapatan Diterima di Muka

Diterima di Muka Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan Rp53,938,889,- 2023 adalah masing-masing sebesar Rp53,938,889,- dan Rp17.919.361,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka adalah sebagai berikut:

Tabel 40
Rincian Pendapatan Diterima di Muka
per 31 Desember 2024

Uraian	2024	2023
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	53.938.889	17.919.361
Jumlah	53.938.889	17.919.361

Pendapatan Sewa Diterima Dimuka senilai Rp53.938.889,- antara lain berupa :

1. Pendapatan Sewa Tanah Diterima Dimuka untuk ATM Bank Nagari senilai Rp38.888.889,- dengan kontrak senilai Rp40.000.000,- selama 3 (tiga) tahun terhitung dari tanggal 15 Desember 2024 s.d 2027;
2. Pendapatan Sewa Tanah Diterima Dimuka untuk ATM Bank BRI senilai Rp1.250.000,- dengan kontrak senilai Rp15.000.000,- selama 1 Tahun terhitung dari tanggal 2 Februari 2024 s.d 2 Februari 2025;
3. Pendapatan Sewa Gedung Asrama senilai Rp13.800.000,- untuk 1 (satu) bulan yaitu bulan Januari 2025;

Ekuitas

D.19 Ekuitas

Rp285.605.449.

788,-

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp285.605.449.788,- dan Rp259.045.657.147,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL PENDAPATAN

Pendapatan

E.1 Pendapatan Operasional

Operasional

Rp104.747.561.

098,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp104.747.561.098,- dan Rp72.471.099.451,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 41

Rincian Pendapatan Operasional

Tahun 2024 dan 2023

Akun	Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
4244	Pendapatan dari Alokasi APBN	88.530.285.170	55.640.128.841	59
4241	Pendapatan Jasa Layanan dan Masyarakat	15.284.067.000	16.341.205.450	(6)
4249	Pendapatan BLU Lainnya	933.208.928	489.765.160	91
	Jumlah	104.747.561.098	72.471.099.451	44,54

Pendapatan Operasional sebesar Rp104.747.561.098,- pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 44,54% dibandingkan tahun 2023 dikarenakan peningkatan jumlah mahasiswa. Pendapatan Operasional Tahun 2024 antara lain berupa: Pendapatan dari Alokasi APBN merupakan Pendapatan dari Alokasi APBN berupa realisasi belanja sesuai dengan SPM/SP2D yang diakui sebagai pendapatan BLU sebesar sebesar Rp88.530.285.170,- Pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebesar Rp15.284.567.000,- merupakan imbalan yang diperoleh dari jasa layanan BLU yang diberikan kepada masyarakat sesuai dokumen sumber penerimaan pendapatan transaksional. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan. Pendapatan BLU Lainnya sebesar Rp933.208.928,- merupakan perolehan Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah, sewa gedung, sewa peralatan dan mesin. Selisih pendapatan LRA dan LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 42

Perbandingan Pendapatan LRA dengan LO Tahun 2024

Akun	Uraian	Pendapatan LRA	Pendapatan LO		Selisih
			Pendapatan Operasional	Pendapatan Non Operasional	
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	15.249.963.000	15.284.067.000	-	(34.104.000)
424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	-	88.530.285.170	-	-
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	669.001.512	-	657.827.669	11.173.843
424913	Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa BLU	-	-	-	-
424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	475.000	-	-	475.000
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	25.621.787	-	25.621.787	-
424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	55.000.000	-	27.175.555	27.824.445
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	368.240.596	-	222.583.917	145.656.679
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	8.305.626	-	-	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	26.065.066	-	-	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	68.554.635	-	-	-
	Jumlah	16.471.227.222	103.814.352.170	933.208.928	151.025.967

Beban Pegawai E.2 Beban Pegawai

Rp42,069,202,599,- Jumlah Beban Pegawai pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp42,069,202,599,- dan Rp37.451.352.893,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut :

Tabel 43

Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

Akun	Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	17.219.268.200	16.190.459.940	6,35
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	214.280	216.947	(1,23)
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	1.287.741.740	1.229.697.808	4,72
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	351.444.361	328.980.336	6,83
511123	Beban Tunjangan Struktural PNS	142.840.000	142.840.000	0,00
511124	Beban Tunjangan Fungsional PNS	2.769.202.000	2.806.775.000	(1,34)
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	301.490.748	159.138.823	89,45
511126	Beban Tunjangan Beras PNS	843.186.060	859.552.980	(1,90)
511129	Beban Uang Makan PNS	1.935.319.000	2.029.142.000	(4,62)
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	136.310.000	152.614.900	(10,68)
511153	Beban Tunjangan Profesi PNS	9.479.499.400	8.312.374.575	14,04
511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	284.279.400	152.552.800	86,35
512211	Beban Uang Lembur	161.355.000	149.703.000	7,78
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Keg)	4.893.710.133	4.825.194.648	1,42
512414	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus	359.513.340	-	-
525111	Beban Uang Lembur PPPK	16.101.000	-	-
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	1.329.716.700	86.573.200	1435,94
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	18.599	244	7522,54
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	77.349.040	3.710.280	1984,72
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	24.409.498	865.732	2719,52
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	165.855.000	10.500.000	1479,57
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	72.782.100	3.910.680	1761,11
511628	Beban Uang Makan PPPK	217.597.000	6.549.000	3222,60
	Jumlah	42.069.202.599	37.339.243.757	12,67

Beban Pegawai Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 12,67% dibandingkan dengan Tahun 2023 dikarenakan pertambahan jumlah pegawai PPPK.

Beban

E.3 Beban Persediaan

Persediaan

Rp1,742,128,18

8,-

Jumlah Beban Persediaan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,742,128,188,- dan Rp466.890.999,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 44

Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.314.841.753	466.773.999	181,69
Beban Persediaan Bahan Baku	331.984.481	-	-
Beban Persediaan Lainnya	95.301.954	117.000	81354,66
Jumlah	1.742.128.188	466.890.999	273,13

Beban Persediaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan lebih dari 100%.

Beban Barang dan Jasa E.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17,168,150,476,- dan Rp12.440.455.589,-. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Beban Barang dan Jasa
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	3.749.974.958	3.677.943.137	1,96
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.203.426	4.288.500	44,65
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	278.792.000	369.100.000	(24,47)
Beban Barang Operasional Lainnya	852.903.303	579.383.380	47,21
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Bahan	494.698.200	249.027.700	98,65
Beban Honor Output Kegiatan	-	3.050.000	(100,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.511.049.639	1.049.434.844	43,99
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	427.646.400	269.780.000	
Beban Langganan Listrik	355.067.936	347.562.965	2,16
Beban Langganan Telepon	-	510.209	(100,00)
Beban langganan Air	38.799.000	13.491.000	187,59
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.823.545.200	1.329.293.000	37,18
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Sewa	232.240.800	107.070.100	116,91
Beban Jasa Profesi	134.000.000	137.950.000	(2,86)
Beban Jasa Lainnya	1.309.451.840	16.880.293	7657,28
Beban Barang	5.046.993.624	-	-
Beban Jasa	588.676.150	-	-
Beban Pemeliharaan	-	4.121.050.461	(100,00)
Beban Perjalanan	-	47.100.000	(100,00)
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	318.108.000	117.540.000	170,64
Jumlah	17.168.150.476	12.322.915.589	39,32

Beban Barang dan Jasa pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 39,32% dibandingkan dengan Tahun 2023.

Beban

E.5 Beban Pemeliharaan

Pemeliharaan

Rp2,646,019,69

8,-

Beban Pemeliharaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2,646,019,698,- dan Rp2.504.086.513,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut :

Tabel 46
Rincian Beban Pemeliharaan
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.558.078.237	1.643.701.180	(5,21)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	914.824.089	843.863.783	8,41
Beban Pemeliharaan	49.600.275	16.521.550	200,22
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	76.897.587	-	-
Beban Persediaan Suku cadang	46.619.510	-	-
Jumlah	2.646.019.698	2.504.086.513	5,67

Beban Pemeliharaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,67%.

Beban

E.6 Beban Perjalanan Dinas

Perjalanan

Dinas

Rp7,164,311,70

1,-

Beban Perjalanan Dinas pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7,164,311,701,- dan Rp4.247.590.680,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut :

Tabel 47
Rincian Beban Perjalanan Dinas
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	4.038.153.310	3.537.299.002	14,16
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44.158.667	71.060.358	-37,86
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	212.543.384	197.663.303	7,53
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	275.445.996	-	-
Beban Perjalanan	2.594.010.344	441.568.017	487,45
Jumlah	7.164.311.701	3.806.022.663	88,24

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 88,24%.

Beban

E.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Penyusutan dan Amortisasi Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp7,738,761,677,- masing-masing sebesar Rp7,738,761,677,- dan Rp5.893.667.376,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 48

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.232.170.834	3.522.313.546	48,54
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.293.883.866	2.279.266.853	0,64
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	13.391.402	13.391.402	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	117.486.950	46.288.325	153,82
Jumlah Penyusutan	7.656.933.052	5.861.260.126	30,64
Beban Amortisasi Software	81.828.625	32.407.250	152,50
Jumlah Amortisasi	81.828.625	32.407.250	152,50
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.738.761.677	5.893.667.376	31,31

Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 31,31%. Hal ini disebabkan oleh penambahan jumlah aset yang disusutkan pada tahun ini.

Beban

E.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih

Rp135.000,-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp135.000,- dan Rp6.151.550,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

Tabel 49

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang PNPB	135.000	6.151.550	(97,81)
Jumlah	135.000	6.151.550	(97,81)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 turun hingga 97,81% dari tahun sebelumnya.

Surplus/(Defisit)

dari Kegiatan

Non

Operasional

(Rp88,742,000,-

)

E.9 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar

(Rp88,742,000,-) dan Rp1.115.000,-. Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut :

Tabel 50
Rincian Kegiatan Non Operasional
Audited Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
<i>Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</i>			-
- Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	-	-	-
- Beban Kerugian Pelepasan Aset	89.217.000	-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(89.217.000)	-	-
<i>Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>	475.000		-
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	103.400.327	412.993.727	(74,96)
Beban dari kegiatan Non Operasional	102.925.327	(411.878.727)	(124,99)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	- 88.742.000	1.115.000	(8.058,92)

Surplus/(Defisit) LO **E.10 Surplus/(Defisit) LO**

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.130.109.759,- dan Rp9.462.018.851,-.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi **F.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama satu periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp105.001.512,392,- dan Rp71.630.300.038,-. Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 46,59% dibandingkan dengan tahun 2023.

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebagai berikut:

Tabel 51
Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Arus Kas Masuk Kas Operasi			-
- Pendapatan dari Alokasi APBN	88.530.285.170	55.640.128.841	59,11
- Pendapatan dari jasa Layanan kepada Masyarakat	15.249.963.000	15.140.768.200	0,72
- Pendapatan Usaha Lainnya	1.117.863.895	436.409.270	156,15
- Pendapatan PNBP Umum	102.925.327	411.878.727	(75,01)
- Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	475.000	1.115.000	(57,40)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	105.001.512.392	71.630.300.038	46,59

Pendapatan dari Alokasi APBN merupakan Pendapatan dari Alokasi APBN berupa realisasi belanja sesuai dengan SPM/SP2D yang diakui sebagai pendapatan BLU sebesar sebesar Rp88,530,285,170,-.

Pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebesar Rp15,249,963,000,- merupakan imbalan yang diperoleh dari jasa layanan BLU yang diberikan kepada masyarakat sesuai dokumen sumber penerimaan pendapatan transaksional. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan.

Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp1,117,863,895,- merupakan perolehan Pendapatan BLU Lainnya dari Jasa Layanan Perbankan BLU, sewa tanah, sewa gedung, sewa peralatan dan mesin.

Pendapatan dari Penerimaan Belanja Barang BLU TAYL sebesar Rp475.000,-.

Pendapatan PNBPN Umum sebesar Rp102,925,327,- merupakan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dan Barang TAYL.

Arus Kas Keluar **F.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi**

dari Aktivitas Arus kas keluar dari aktivitas operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Arus keluar kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp69,713,394,218,- dan Rp58.026.443.096,-. Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi sebagai berikut:

Tabel 52
Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Arus Kas Keluar Kas Operasi			-
- Pembayaran Pegawai	42.069.202.599	37.451.352.893	12,33
- Pembayaran Barang	12.064.365.150	10.323.058.022	16,87
- Pembayaran Jasa	4.446.926.726	1.999.857.567	122,36
- Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	1.207.930.562	1.095.021.444	10,31
- Pembayaran Pemeliharaan	2.657.732.153	2.497.683.763	6,41
- Pembayaran Perjalanan Dinas	7.164.311.701	4.247.590.680	68,67
- Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	102.925.327	411.878.727	(75,01)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	69.713.394.218	58.026.443.096	20,14

Pembayaran **F.2.1 Pembayaran Pegawai**

Pegawai Jumlah Pembayaran Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp42,069,202,599,- dan Rp37.451.352.893,-.

Pembayaran Pegawai adalah pembayaran atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut :

Tabel 53
Rincian Pembayaran Pegawai
Tahun 2024 dan 2023

Akun	Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	17.219.268.200	16.190.459.940	6,35
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	214.280	216.947	(1,23)
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	1.287.741.740	1.229.697.808	4,72
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	351.444.361	328.980.336	6,83
511123	Beban Tunjangan Struktural PNS	142.840.000	142.840.000	0,00
511124	Beban Tunjangan Fungsional PNS	2.769.202.000	2.806.775.000	(1,34)
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	301.490.748	159.138.823	89,45
511126	Beban Tunjangan Beras PNS	843.186.060	859.552.980	(1,90)
511129	Beban Uang Makan PNS	1.935.319.000	2.029.142.000	(4,62)
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	136.310.000	152.614.900	(10,68)
511153	Beban Tunjangan Profesi PNS	9.479.499.400	8.312.374.575	14,04
511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	284.279.400	152.552.800	86,35
512211	Beban Uang Lembur	161.355.000	149.703.000	7,78
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Keg)	4.893.710.133	4.825.194.648	1,42
512414	Beban Gaji dan Tunjangan	359.513.340	-	-
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	1.329.716.700	86.573.200	1435,94
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	18.599	244	7522,54
511621	Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	77.349.040	3.710.280	1984,72
511622	Beban Tunj. Anak PPPK	24.409.498	865.732	2719,52
511624	Beban Tunj. Struktural PPPK	165.855.000	10.500.000	1479,57
511625	Beban Tunj. Fungsional PPPK	72.782.100	3.910.680	1761,11
511628	Beban Uang Makan PPPK	217.597.000	6.549.000	3222,60
512212	Beban Uang Lembur PPPK	16.101.000	-	-
	Jumlah	42.069.202.599	37.339.243.757	12,67

Pembayaran **F.2.2 Pembayaran Barang**

Barang Pembayaran Barang Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12,064,365,150,- dan Rp10.323.058.022,-. Pembayaran Barang adalah konsumsi atas barang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Pembayaran Barang adalah sebagai berikut:

Tabel 54
Rincian Pembayaran Barang Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	3.749.974.958	3.677.943.137	1,96
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.203.426	4.288.500	44,65
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	278.792.000	369.100.000	(24,47)
Beban Barang Operasional Lainnya	852.903.303	579.383.380	47,21
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Bahan	494.698.200	249.027.700	98,65
Beban Honor Output Kegiatan	1.511.049.639	3.050.000	49442,61
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	1.049.434.844	(100,00)
Beban Barang	5.046.993.624	4.121.050.461	22,47
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	123.750.000	269.780.000	(54,13)
Jumlah	12.064.365.150	10.323.058.022	16,87

Pembayaran **F.2.3 Pembayaran Jasa**

Jasa Jumlah Pembayaran Jasa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4,446,926,726,- dan Rp1.999.857.567,-. Pembayaran Jasa adalah konsumsi atas jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal

yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Pembayaran Jasa adalah sebagai berikut:

Tabel 55

Rincian Pembayaran Jasa Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Langganan Listrik	320.271.736	347.562.965	(7,85)
Beban Langganan Telepon	-	510.209	(100,00)
Beban langganan Air	38.741.000	13.491.000	187,16
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.823.545.200	1.329.293.000	37,18
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Sewa	232.240.800	107.070.100	116,91
Beban Jasa Profesi	134.000.000	137.950.000	(2,86)
Beban Jasa Lainnya	1.309.451.840	16.880.293	7657,28
Beban Jasa - Penganganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa	588.676.150	47.100.000	1149,84
Jumlah	4.446.926.726	1.999.857.567	122,36

Pembayaran

F.2.4 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Barang

Jumlah Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Tahun

Menghasilkan

2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar

Persediaan

Rp1,207,930,562,- dan Rp1.095.021.444,-. Pembayaran

Rp1,207,930,56

Barang Menghasilkan Persediaan merupakan pembayaran

2,-

beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis

pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang

dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Pembayaran

Barang Menghasilkan Persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 56
Rincian Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	1.154.962.562	1.095.021.444	5,47
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	52.968.000	-	-
Beban Persediaan bahan baku	1.207.930.562	1.095.021.444	10,31

Pembayaran

F.2.5 Pembayaran Pemeliharaan

Pemeliharaan

Rp2,657,732,153,-

Pembayaran Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2,657,732,153,- dan Rp2.497.683.763,- dan Rp3.300.457.180,-. Pembayaran Pemeliharaan merupakan Pembayaran yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Pembayaran pemeliharaan adalah sebagai berikut :

Tabel 57
Rincian Pembayaran Pemeliharaan
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.558.078.237	2.183.524.153	(28,64)
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	49.368.000	1.116.933.027	(95,58)
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	37.411.552	-	-
Belanja Pemeliharaan	49.600.275	-	-
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	963.274.089	-	-
Jumlah	2.657.732.153	3.300.457.180	(19,47)

Pembayaran **F.2.6 Pembayaran Perjalanan Dinas**

Perjalanan Dinas Pembayaran Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7,164,311,701,- dan Rp4.247.590.680,-. Pembayaran tersebut merupakan Pembayaran yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut :

Tabel 58
Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Perjalanan Biasa	4.038.153.310	3.537.299.002	14,16
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44.158.667	71.060.358	-37,86
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	212.543.384	197.663.303	7,53
Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	275.445.996	-	-
Belanja Perjalanan	2.594.010.344	441.568.017	487,45
Jumlah	7.164.311.701	4.247.590.680	68,67

Penyetoran **F.2.7 Penyetoran PNBP ke Kas Negara**

PNBP ke Kas Negara Jumlah Penyetoran PNBP ke Kas Negara untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp102,925,327,- dan Rp411.878.727,-. Penyetoran PNBP ke kas negara merupakan setoran ke kas negara berupa penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu. Rincian penyetoran PNBP ke kas negara untuk

periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 59

*Rincian Penyetoran PNBP ke Kas Negara
Tahun 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	102.925.327	411.878.727	(75,01)
Pengembalian Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	-	-	-
Jumlah Penyetoran PNBP ke Kas Negara	102.925.327	411.878.727	(75,01)

Arus Kas Bersih **F.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

dari Aktivitas Operasi Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp35,288,118,174,- dan Rp13.603.856.942,-. Rincian Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut:

Tabel 60

*Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Tahun 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Arus Kas Masuk	105.001.512.392	71.630.300.038	46,59
Arus Kas Keluar	- 69.713.394.218	- 58.026.443.096	20,14
Jumlah	35.288.118.174	13.603.856.942	159,40

Arus Kas dari F.4 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi periode 31
Investasi Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing
(Rp30,323,281, sebesar (Rp30,323,281,463,-) dan (Rp12.596.651.392,-).
463,-) Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran

kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 61

Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Arus Kas Masuk			-
- Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-
Arus Kas Keluar			-
- Perolehan atas Tanah	- 192.629.336	- 8.595.003.094	(97,76)
- Perolehan atas Peralatan dan Mesin	- 24.248.569.231	- 2.635.282.950	820,15
- Perolehan atas Gedung dan Bangunan	- 4.586.448.177	- 1.366.365.348	235,67
- Perolehan atas Aset Tetap Lainnya	- 1.295.634.719	-	-
Jumlah	-30.323.281.463	-12.596.651.392	140,72

Arus Kas dari **F.5 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris**

Aktivitas Transitoris Rp0,- Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi perhitungan pihak ketiga (PFK), pemberian/penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang.

Tabel 62
Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Arus Kas Masuk	-	-	-
Arus Kas Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Kenaikan/ **F.6 Kenaikan/ Penurunan Kas**

Penurunan Kas Rp4,964,836,711,- Kenaikan/Penurunan Kas merupakan jumlah keseluruhan dari arus kas bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris. Kenaikan/ Penurunan Kas periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4,964,836,711,- dan Rp1.007.205.550,-.

Saldo Awal Kas **F.7 Saldo Awal Kas**

Rp9,356,020,849,- Saldo awal kas per 1 Januari 2023 (SAL BLU) adalah sebesar Rp9,356,020,849,-. Nilai tersebut merupakan dari sisa saldo akhir kas pada BLU per 31 Desember 2023.

Saldo Akhir Kas **F.8 Saldo Akhir Kas**

Rp14,320,857,560,- Nilai saldo akhir kas periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14,320,857,560,- dan Rp9.356.020.849,-. Saldo Akhir Kas merupakan saldo awal kas ditambah dengan kenaikan/penurunan kas pada periode pelaporan dan akan menjadi saldo awal kas pada periode berikutnya.

G.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal **G.1 Ekuitas Awal**

Rp259,045,657,147,- Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp259,045,657,147,- dan Rp239.187.694.550,-.

G.2 Surplus (Defisit) LO

Surplus/(Defisit) LO Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp26,301,727,222,- dan Rp9.462.018.851,-. Surplus/(Defisit) LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit

kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Rp214.084.882,

G.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0,-

G.3.1 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset tetap/Aset lainnya. Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp87,629,369,-

G.3.2 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp87,629,369,- dan (Rp341.619.787,-). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain- **G.3.3 Koreksi Lain-Lain**

Lain Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp126.455.513,- dan Rp4.690.500,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar **G.4 Transaksi Antar Entitas**

Entitas Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp215.598.000,- dan Rp10.732.873.033,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut:

Tabel 63

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Uraian	2024
Diterima dari Entitas Lain	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	-
Transfer Masuk	215.598.000
Jumlah	215.598.000

Ekuitas Akhir

G.5 Ekuitas Akhir

Rp285.605.449. Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 788,- masing-masing sebesar Rp285.605.449.788,- dan Rp259.049.657.147,-.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

1. Informasi Rekening Satker

No	No Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Saldo Per 31 Desember 2023
1	653706775371000	BPG 011 ISI PADANG PANJANG	002-BANK BRI	-
2	653706775371001	BPP 011 ISIPP	002-BANK BRI	-
3	023101001610308	RPL 011 BLU ISI PP UNTUK DK	002-BANK BRI	66.269.410
4	9009000019	RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS P	451-BSI	282.082.046
5	9009000086	RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS K	451-BSI	22.161.593
6	9009000078	RPL 011 BLU ISI PP UNTUK DK	451-BSI	51.539.326
7	23101100001309	RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS P	002-BANK BRI	64.130.799
8	09000101006363	RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS P PASCA	118-BANK NAGARI	1.144.742.434
9	09000301030814	RPL 011 BLU ISI PP UNTUK PKD	118-BANK NAGARI	2.000.000.000
10	7291045078	RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS K	451-BSI	295.706.978
11	7291044667	RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS K	451-BSI	20.450.048
12	7296109438	RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS DK	451-BSI	640.286.100
13	10000622854	RPL 011 BLU ISI PP UTK OPS P	BTN Syariah	10.500.000.000
Jumlah				Rp 15.087.368.734

FORM JURNAL KOREKSI NERACA, LO, LPE - LK ESELON I DITJEN DIKTIRISTEK TA 2024

Kode Satker : 677537
Nama Satker : Institut Seni Indonesia Padang Panjang

No Urut	No. Jurnal	Kode Satker	Nama Satker	Kode Akun	Nama Akun	Kode Gabung	Jurnal Koreksi		Usulan Jurnal	Keterangan	Uraian Keterangan
							Dr.	Cr.			
1	2	3	(Hide)	4	5	(Hide)	6	7	8	9	(Hide)
1	1	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	522111	Belanja Langganan Listrik	677537522111	32.179.100,00		KAP	AkruaI Pembayaran Biaya Langganan Listrik ISI Padangpanjang untuk Bulan Desember 2024 dibayar 31 Januari 2025	
	1	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	677537212112		32.179.100,00	KAP		
2	2	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	522111	Belanja Langganan Listrik	677537522111	2.617.100,00		KAP	AkruaI Pembayaran Tagihan PLN Asrama ISI Padangpanjang	
	2	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	677537212112		2.617.100,00	KAP		
3	3	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	522113	Belanja Langganan Air	677537522113	58.000,00		KAP	AkruaI Pembayaran Tagihan PDAM ISI Padangpanjang pemakaian Desember 2024	
	3	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	677537212112		58.000,00	KAP		
4	4	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	677537424922	18.753.410,00		KAP	Koreksi pencatatan atas sewa asrama Ganjil 2023 yang telah disahkan di 2024	
	4	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	391119	Koreksi Lainnya	677537391119		18.753.410,00	KAP		
5	5	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	677537424922	21.300.686,00		KAP	Koreksi pencatatan atas sewa asrama Periode Februari - Juli 2023 yang yang telah disahkan tahun 2024	
	5	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	391119	Koreksi Lainnya	677537391119		21.300.686,00	KAP		
6	6	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	677537424922	89.074.167,00		KAP	Koreksi pencatatan atas sewa asrama Periode Agustus - Desember 2023, proporsional 5/6 bulan x Rp106.889.000 yang telah disahkan di 2024	
	6	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	391119	Koreksi Lainnya	677537391119		89.074.167,00	KAP		
7	7	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	677537424112	7.500.000,00		KAP	Koreksi lebih catat piutang UKT Mahasiswa	
	7	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	115712	Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	677537115712		7.500.000,00	KAP		
8	8	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	594612	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	677537594612	135.000,00		KAP	Koreksi kurang catat Penyisihan Piutang	
	8	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	116612	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	677537116612		135.000,00	KAP		
							171.617.463	171.617.463			

BERITA ACARA PEMBAHASAN LAPORAN KEUANGAN
677537
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG
TAHUN ANGGARAN 2024

NERACA
TAHUN 2024

No.	URAIAN	KODE AKUN	SALDO 2024 Unaudited	Koreksi Pemeriksa		SALDO 2024 Audited
				Debit	Kredit	
1	ASET					
	Aset Lancar					
	Kas di Bendahara Pengeluaran	1116	-	-	-	-
	Kas di Bendahara Penerimaan	1117	-	-	-	-
	Kas Lainnya dan Setara Kas	1118	126.225.073	-	-	126.225.073
	Kas pada Badan Layanan Umum	1119	12.320.857.560	-	-	12.320.857.560
	Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	1133	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
	Belanja Dibayar Di Muka (prepaid)	1141	-	-	-	-
	Uang Muka Belanja (prepayment)	1142	-	-	-	-
	Pendapatan yang Masih Harus	1143	607.500	-	-	607.500
	Piutang Bukan Pajak	1152	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	1162	-	-	-	-
	Piutang Bukan Pajak (Netto)		-	-	-	-
	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1154	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1164	-	-	-	-
	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		-	-	-	-
	Piutang dari kegiatan Operasional BLU	1157	309.700.000	-	7.500.000	302.200.000
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional BLU	1166	(5.109.500)	-	135.000	(5.244.500)
	Piutang dari kegiatan Operasional BLU (Netto)		304.590.500	-	7.635.000	296.955.500
	Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	1158	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	1167	-	-	-	-
	Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU (Netto)		-	-	-	-
	Persediaan	1171	351.494.961	-	-	351.494.961
	Jumlah Aset Lancar		15.103.775.594	-	7.635.000	15.096.140.594
	Aset Tetap					
	Tanah	1311	172.711.676.028	-	-	172.711.676.028
	Peralatan dan Mesin	1321	78.890.277.237	-	-	78.890.277.237
	Gedung dan Bangunan	1331	75.197.675.509	-	-	75.197.675.509
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1341	2.406.049.921	-	-	2.406.049.921
	Aset Tetap Lainnya	1351	10.358.035.564	-	-	10.358.035.564
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1361	5.818.171.013	-	-	5.818.171.013
	Akumulasi Penyusutan		(75.902.144.022)	-	-	(75.902.144.022)
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1371	(53.490.822.489)	-	-	(53.490.822.489)
	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1372	(15.732.168.165)	-	-	(15.732.168.165)
	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1373	(2.162.757.893)	-	-	(2.162.757.893)
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1374	(4.516.395.475)	-	-	(4.516.395.475)
	Properti Investasi	1383	-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	1384	-	-	-	-
	Aset Tetap yang Belum Diregister	1391	-	-	-	-
	Jumlah Aset Tetap		269.479.741.250	-	-	269.479.741.250
	Piutang Jangka Panjang					
	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1521	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1563	-	-	-	-

		Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		-	-	-	-
		Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	1522	-	-	-	-
		Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	1564	-	-	-	-
		Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU (Netto)		-	-	-	-
		Piutang Jangka Panjang lainnya	1551	-	-	-	-
		Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya	1569	-	-	-	-
		Piutang Jangka Panjang lainnya (Netto)		-	-	-	-
		Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-	-	-
		Aset Lainnya					
		Aset Tak Berwujud	1621	826.739.000	-	-	826.739.000
		Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan	1623	-	-	-	-
		Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	1631	640.286.100	-	-	640.286.100
		Aset Lain-lain	1661	9.351.000	-	-	9.351.000
		Aset Lain-lain Badan Layanan Umum	1662	-	-	-	-
		Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya		(232.730.000)	-	-	(232.730.000)
		Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	1691	(9.351.000)	-	-	(9.351.000)
		Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	1693	(223.379.000)	-	-	(223.379.000)
		Jumlah Aset Lainnya		1.243.646.100	-	-	1.243.646.100
		JUMLAH ASET		285.827.162.944	-	7.635.000	285.819.527.944
2		KEWAJIBAN					
		Kewajiban Jangka Pendek					
		Utang kepada Pihak Ketiga	2121	125.285.067	-	34.854.200	160.139.267
		Hibah Yang Belum Disahkan	2182	-	-	-	-
		Pendapatan Diterima Dimuka	2192	53.938.889	-	-	53.938.889
		Uang Muka dari KPPN	2195	-	-	-	-
		Utang Jangka Pendek Lainnya	2199	-	-	-	-
		Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		179.223.956	-	34.854.200	214.078.156
		JUMLAH KEWAJIBAN		179.223.956	-	34.854.200	214.078.156
3		EKUITAS					
		Ekuitas	3911	285.647.938.988	171.617.463	129.128.263	285.605.449.788
		Jumlah Ekuitas		285.647.938.988	171.617.463	129.128.263	285.605.449.788
		JUMLAH EKUITAS		285.647.938.988	171.617.463	129.128.263	285.605.449.788
		JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		285.827.162.944	171.617.463	163.982.463	285.819.527.944

**LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN 2024**

	URAIAN	LO	SALDO 2024 Unaudited	Koreksi Pemeriksa		SALDO 2024 Audited
				Debit	Kredit	
	KEGIATAN OPERASIONAL					
1	PENDAPATAN					
	Penerimaan Negara Bukan Pajak	1123lo	16.362.209.817	136.628.263	-	16.225.581.554
	JUMLAH PENDAPATAN		16.362.209.817	136.628.263	-	16.225.581.554
2	BEBAN					
	Beban Pegawai	1211lo	42.069.202.599	-	-	42.069.202.599
	Beban Persediaan	1212lo	1.742.128.188	-	-	1.742.128.188
	Beban Barang dan jasa	1213lo	17.133.296.276	34.854.200	-	17.168.150.476
	Beban Pemeliharaan	1214lo	2.646.019.698	-	-	2.646.019.698
	Beban Perjalanan Dinas	1215lo	7.164.311.701	-	-	7.164.311.701
	Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	1216lo	-	-	-	-
	Beban Bantuan Sosial	1220lo	-	-	-	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1221lo	7.738.761.677	-	-	7.738.761.677
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1222lo	-	135.000	-	135.000
	Beban Lain-lain	1224lo	-	-	-	-
	JUMLAH BEBAN		78.493.720.139	34.989.200	-	78.528.709.339
	Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Operasional		(62.131.510.322)	101.639.063	-	(62.303.127.785)

3	KEGIATAN NON OPERASIONAL						
		Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(89.217.000)	-	-	(89.217.000)
		Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2111lo	-	-	-	-
		Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2112lo	89.217.000	-	-	89.217.000
		Surplus/(defisit) penyelesaian kewajiban Jangka Panjang					
		Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		95.094.701	-	-	95.094.701
		Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2131lo	95.094.701	-	-	95.094.701
		Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2132lo	-	-	-	-
		SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON PERASIONAL		5.877.701	-	-	5.877.701
		SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(62.125.632.621)	101.639.063	-	(62.297.250.084)
4	POS LUAR BIASA						
		Beban Luar Biasa	3112lo	-	-	-	-
5	SURPLUS/DEFISIT LO			(62.125.632.621)	101.639.063	-	(62.297.250.084)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2024**

	URAIAN	LPE	SALDO 2024 Unaudited	Koreksi Pemeriksa		SALDO 2024 Audited
				Debit	Kredit	
1	Ekuitas Awal	3911lpe	259.045.657.147			259.045.657.147
2	Surplus/Defisit LO		(62.125.632.621)	101.639.063	-	(62.297.250.084)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi /					
4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas		84.956.619	-	129.128.263	214.084.882
	Penyesuaian Nilai Aset	3111lpe	-	-	-	-
	Koreksi Nilai Persediaan	3112lpe	-	-	-	-
	Koreksi Atas Reklasifikasi	3117lpe	-	-	-	-
	Selisih Revaluasi Aset Tetap	3113lpe	-	-	-	-
	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	3114lpe	87.629.369	-	-	87.629.369
	Lain-lain	3115lpe	(2.672.750)	-	129.128.263	126.455.513
5	Transaksi Antar Entitas	3116lpe	88.642.957.843	-	-	88.642.957.843
	Ditagikan ke Entitas Lain	313111	88.530.285.170	-	-	88.530.285.170
	Diterima dari Entitas Lain	313121	(102.925.327)	-	-	(102.925.327)
	Transfer Keluar	313211	-	-	-	-
	Transfer Masuk	313221	215.598.000	-	-	215.598.000
	Pengesahan Hibah Langsung	391131	-	-	-	-
	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	391132	-	-	-	-
	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	391133	-	-	-	-
	Setoran Surplus BLU	391141	-	-	-	-
6	Kenaikan/Penurunan Ekuitas		26.602.281.841	101.639.063	129.128.263	26.559.792.641
7	Ekuitas Akhir		285.647.938.988	101.639.063	129.128.263	285.605.449.788

JURNAL MANUAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE : 2024-14

KEMENTERIAN : 023
ESELON 1 : 17
WILAYAH/PROPINSI : 0800
SATUAN KERJA : 677537
JENIS KEWENANGAN : KD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
Kantor Pusat
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
Kantor Daerah

Tanggal : 06-05-2025
Halaman : 1

TGL JURNAL	NO DOKUMEN	DESKRIPSI	COA	NO AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	VALIDASI
31-12-2024	008/JUKOR/XII/2024	Koreksi kurang catat Penyisihan Piutang	677537.011.116612.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	116612	AKRUAL	0	135,000	Belum
31-12-2024	008/JUKOR/XII/2024	Koreksi kurang catat Penyisihan Piutang	677537.011.594612.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	594612	AKRUAL	135,000	0	Belum
31-12-2024	007/JUKOR/XII/2024	Koreksi lebih catat piutang UKT Mahasiswa	677537.011.115712.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	115712	AKRUAL	0	7,500,000	Belum
31-12-2024	007/JUKOR/XII/2024	Koreksi lebih catat piutang UKT Mahasiswa	677537.011.424112.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	424112	AKRUAL	7,500,000	0	Belum
31-12-2024	006/JUKOR/XII/2024	Koreksi pencatatan atas sewa asrama Periode Agustus - Desember 2023, proporsional 5/6 bulan x Rp106.889.000 yang telah disahkan di 2024	677537.011.391119.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	391119	AKRUAL	0	89,074,167	Belum
31-12-2024	006/JUKOR/XII/2024	Koreksi pencatatan atas sewa asrama Periode Agustus - Desember 2023, proporsional 5/6 bulan x Rp106.889.000 yang telah disahkan di 2024	677537.011.424922.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	424922	AKRUAL	89,074,167	0	Belum
31-12-2024	005/JUKOR/XII/2024	Koreksi pencatatan atas sewa asrama Periode Februari - Juli 2023 yang yang telah disahkan tahun 2024	677537.011.391119.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	391119	AKRUAL	0	21,300,686	Belum
31-12-2024	005/JUKOR/XII/2024	Koreksi pencatatan atas sewa asrama Periode Februari - Juli 2023 yang yang telah disahkan tahun 2024	677537.011.424922.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	424922	AKRUAL	21,300,686	0	Belum
31-12-2024	004/JUKOR/XII/2024	Koreksi pencatatan atas sewa asrama Ganjil 2023 yang telah disahkan di 2024	677537.011.391119.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	391119	AKRUAL	0	18,753,410	Belum
31-12-2024	004/JUKOR/XII/2024	Koreksi pencatatan atas sewa asrama Ganjil 2023 yang telah disahkan di 2024	677537.011.424922.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	424922	AKRUAL	18,753,410	0	Belum
31-12-2024	003/JUKOR/XII/2024	Akrual Pembayaran Tagihan PDAM ISI Padangpanjang pemakaian Desember 2024	677537.011.212112.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	212112	AKRUAL	0	58,000	Belum
31-12-2024	003/JUKOR/XII/2024	Akrual Pembayaran Tagihan PDAM ISI Padangpanjang pemakaian Desember 2024	677537.011.522113.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2.000000.0 00000	522113	AKRUAL	58,000	0	Belum
31-12-2024	002/JUKOR/XII/2024	Akrual Pembayaran	677537.011.212112.0231700.0000000. 0000000000.000000.2.0852.2	212112	AKRUAL	0	2,617,100	Belum

JURNAL MANUAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2024-14

KEMENTERIAN

ESELON 1

WILAYAH/PROPINSI

SATUAN KERJA

JENIS KEWENANGAN

: 023

: 17

: 0800

: 677537

: KD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI

Kantor Pusat

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Kantor Daerah

Tanggal

:

06-05-2025

Halaman

:

2

TGL JURNAL	NO DOKUMEN	DESKRIPSI	COA	NO AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	VALIDASI
31-12-2024	002/JUKOR/XII/2024	Tagihan PLN Asrama ISI Padangpanjang Akrual Pembayaran	.000000.000000	212112	AKRUAL	0	2,617,100	Belum
31-12-2024	002/JUKOR/XII/2024	Tagihan PLN Asrama ISI Padangpanjang	677537.011.522111.0231700.0000000.0000000000.000000.2.0852.2.0000000.00000	522111	AKRUAL	2,617,100	0	Belum
31-12-2024	001/JUKOR/XII/2024	Jurnal Koreksi Audited	677537.011.212112.0231700.0000000.0000000000.000000.2.0852.2.0000000.00000	212112	AKRUAL	0	32,179,100	Belum
31-12-2024	001/JUKOR/XII/2024	Jurnal Koreksi Audited	677537.011.522111.0231700.0000000.0000000000.000000.2.0852.2.0000000.00000	522111	AKRUAL	32,179,100	0	Belum
						171,617,463	171,617,463	